

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)

TAHUN 2019



DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

KOTA PALANGKA RAYA

JL. TJILIK RIWUT KM 2 PALANGKA RAYA



KATA PENGANTAR



Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang karna rahmat dan Karunianyalah maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya dapat terselesaikan. Capaian Kinerja Kami Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya Tahun 2019 dibuat berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Instansi Pemerintah Sebagai pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya selama Tahun 2019 yang transparan dan akuntabel maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2019. penyusunan LKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya sebagai implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan pilar penting dalam pelaksanaan good governance.

LKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya ini tidak terlepas dari kekurangan mengingat implementasi sistem akuntabilitas masih perlu penyempurnaan secara terus menerus. Namun telah diupayakan semaksimal mungkin menyajikan secara lengkap dan menyeluruh segenap aspek yang menyangkut program kerja dari pelaku aktivitas, namun kami berharap data dan informasi yang tersaji dalam laporan ini dapat menjadi referensi dalam melaksanakan evaluasi dan perumusan kegiatan dimasa yang akan datang. Semoga penyajian LKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya ini dapat mencerminkan evaluasi kinerja organisasi selama satu tahun sehingga kinerja kedepan dapat lebih produktif, efektif dan efisien baik aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Palangka Raya, Januari 2019

Kepala Dinas
Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan
Olah Raga Kota Palangka Raya,

Drs IKHWANUDIN, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19620116 198803 1 010



RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya telah berupaya menyelenggarakan Pemerintahan dengan berprinsip pada tata kelola Pemerintahan yang baik dan pada hasil yang sesuai dengan kewenangannya. Dalam mewujudkan Good Governance, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen Pemerintahan. Akuntabilitas kinerja sekurang - kurangnya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolak ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga dapat menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran yang dapat diukur, diuji dan diandalkan.

LKIP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk Pengevaluasian dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah ini setiap SOPD dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek - praktek penyelenggaraan Pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Dalam Pelaksanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya berkewajiban untuk mempertanggung Jawabkan keberhasilan ataupun kegagalan serta untuk menilai kinerja pejabat dalam pelaksanaan tujuan dan sasaran dalam mencapai Visi misi Pemerintah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018-2023, yang merupakan pedoman dalam pembangunan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata selama tahun 5 tahun kedepan dengan Visi Pemerintah Kota Palangka Raya

“Terwujudnya Kota Palangka Raya Menjadi Kota Yang Maju, Rukun, dan Sejahtera untuk Semua “

dengan 3 misi yang terdapat didalamnya. pada misi ke 3 yang berbunyi

“Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Kota dan Masyarakat daerah Pinggiran smart economy (ekonomi cerdas) meliputi : Pengembangan Industri, usaha kecil dan menengah, Pariwisata dan Perbankan.” Disebutkan bahwa pariwisata menjadi salah satu sektor dalam mendukung mewujudkan misi ke 3 Pemerintah Kota Palangka Raya untuk 5 Tahun kedepan.

Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya dianggap sebagian



besar terpenuhi untuk tahun 2019, Yaitu pada PDRB Sektor Perdagangan, Penyediaan Akomodasi dan makan minum, Jasa Keuangan dan asuransi, dengan Sasaran Meningkatnya sektor Perdagangan, Penyediaan Akomodasi dan makan minum, Jasa Keuangan dan Asuransi. Dan Indikator Kinerja sebagai tolak ukurnya adalah Rata – rata lama tinggal wisatawan dari target 1 hari dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Pertahun dari target Jumlah kunjungan Wisatawan Nusantara 197.400 dan Wisata Mancanegara 2.600.

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap 1 (Satu) misi tersebut, yang meliputi 1 (satu) tujuan dan 1 (satu) Indikator Tujuan dan dijabarkan dalam 1 (satu) sasaran dengan 2 (dua) Indikator sasaran. dengan didukung 8 (Delapan) program dan 39 (Tiga puluh sembilan) kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019. Pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian sasaran-sasaran tersebut, secara umum dapat dikatakan berhasil dengan baik

Keberhasilan capaian indikator kinerja sasaran tersebut di atas tidak terlepas dari dukungan dana dimana dalam mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja sasaran tersebut , Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya tahun 2019 mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 8.255.795.525.00, yang telah direalisasikan atau diserap sebesar Rp. 7.408.339.486 atau 93,08%.

\

.



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Ringkasan executive	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Organisasi	1
B. Fungsi Strategis SOPD	6
C. Permasalahan Utama yang dihadapi SOPD ..	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
A. Perencanaan Strategis	7
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
A. Kerangka Pengukuran Kinerja	22
B. Capaian Kinerja Organisasi	24
C. Realisasi Anggaran Tahun 2019	32
BAB IV PENUTUP	34



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah ASN Menurut Golongan	3
Tabel 1.2 Jumlah ASN Menurut Tingkat Pendidikan	3
Tabel 1.3 Jumlah PTT/Tenaga Kontrak Menurut Tingkat Pendidikan	4
Tabel 1.4 Jenis Pelayanan	4
Tabel 1.5 Pencapaian Kinerja Pelayanan	4
Tabel 1.6 Perkembangan Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	4
Tabel 1.7 Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah	
Tabel 1.8 Capaian Kinerja atas Prestasi Kegiatan Tahun 2018	5
Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) SKPD	5
Tabel 2.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD	5
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2018	13
Tabel 3.1 Capaian Kinerja atas IKU 2018	18
Tabel 3.2 Capaian Kinerja atas Perjanjian Kinerja Tahun 2018	20
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Serta capaian Kinerja Tahun 2017 dan Tahun 2018	24
Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Serta capaian Jangka Panjang Menengah	25
Tabel 3.5 Analisis Peningkatan dan Penurunan Pencapaian Kinerja Tahun 2018 serta Alternatif Solusi	26
Tabel 3.6 Realisasi Capaian Anggaran Tahun 2018	

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Terselenggaranya Pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa (Good Governance and Clean Government) merupakan prasyarat bagi setiap Pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara sehingga diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan legitimasi agar penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya di susun dalam rangka pelaksanaan amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya memiliki dua fungsi pertama merupakan laporan pertanggung jawaban kinerja kepada Wali kota hasil pelaksanaan program kegiatan yang mendapatkan dukungan pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2019. Fungsi kedua merupakan sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Adanya dua fungsi utama memperjelas bahwa informasi yang tertuang dalam Laporan kinerja Tahun 2019 harus dapat memenuhi kebutuhan pengguna internal dan eksternal

Secara keseluruhan informasi dalam Laporan Kinerja tersebut berisikan informasi mengenai rencana kinerja dan capaian kinerja yang telah dicapai pada tahun 2019. Perencanaan kinerja dan Perjanjian Kinerja merupakan kinerja yang akan dicapai selama tahun 2019 mengacu pada Rencana Strategis 2018-2023 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya, capaian kinerja merupakan hasil realisasi seluruh kegiatan selama tahun 2019 yang memang diarahkan bagi pemenuhan target yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja 2019. Selain mendapatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) TA. 2019, juga mendapatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Dana Alokasi Khusus (DAK) TA. 2019, oleh sebab itu dalam laporan pelaksanaan hasil program dan kegiatan dilaporkan realisasi pelaksanaannya dari kedua sumber anggaran tersebut.

2. Maksud dan Tujuan

Tujuan Penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kota Palangka Raya adalah :

1. melaporkan capaian kinerja dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.
2. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kota Palangka Raya adalah sebagai sarana bagi Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata di Kota Palangka Raya dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada Kepala Daerah Kota Palangka Raya (Walikota) atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan.
3. sebagai bahan evaluasi, secara makro diantaranya pengembangan kepariwisataan. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja.

3. Gambaran Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya, Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 47 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kota Palangka Raya dan Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 55 Tahun 2016 tentang uraian tugas Jabatan Struktural di lingkungan Dinas Daerah Kota Palangka Raya.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya mempunyai tugas membantu Walikota Palangka Raya Dalam pelaksanaan urusan pemerintahan dengan menangani 2 (dua) urusan, yaitu urusan wajib Kebudayaan dan Urusan Pilihan dibidang Kepariwisataan. yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya mempunyai tugas penyelenggaraan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan lingkup kepariwisataan, pengembangan sumber daya pariwisata dan ekraf, pemasaran pariwisata serta kebudayaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan penyusunan dan menetapkan program dan rencana kerja kegiatan Dinas berdasarkan kebijakan umum daerah sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. Merumuskan kebijakan daerah di bidang kepariwisataan, kebudayaan, kepariwisataan, pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif serta pemasaran pariwisata sebagai bahan penetapan kebijakan oleh pimpinan.
- c. Penyelenggaraan urusan yang menjadi kewenangan' di bidang kepariwisataan, kebudayaan, pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif serta pemasaran pariwisata.

- d. Pelaksanaan pembinaan dan pelaksanaan di bidang kepariwisataan, kebudayaan, pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif serta pemasaran pariwisata.
- e. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan kesekretariatan Dinas.
- f. Membuat telaahan staf sebagai bahan pertimbangan dan perumusan kebijakan di bidang kepariwisataan, kebudayaan, kepariwisataan, pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif serta pemasaran pariwisata.
- g. Melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan SOPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah pusat.
- h. Penyelenggaraan pembinaan, monitoring evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan, program, kegiatan, urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kepariwisataan dan kebudayaan.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya didukung dengan susunan organisasi sebagai berikut :

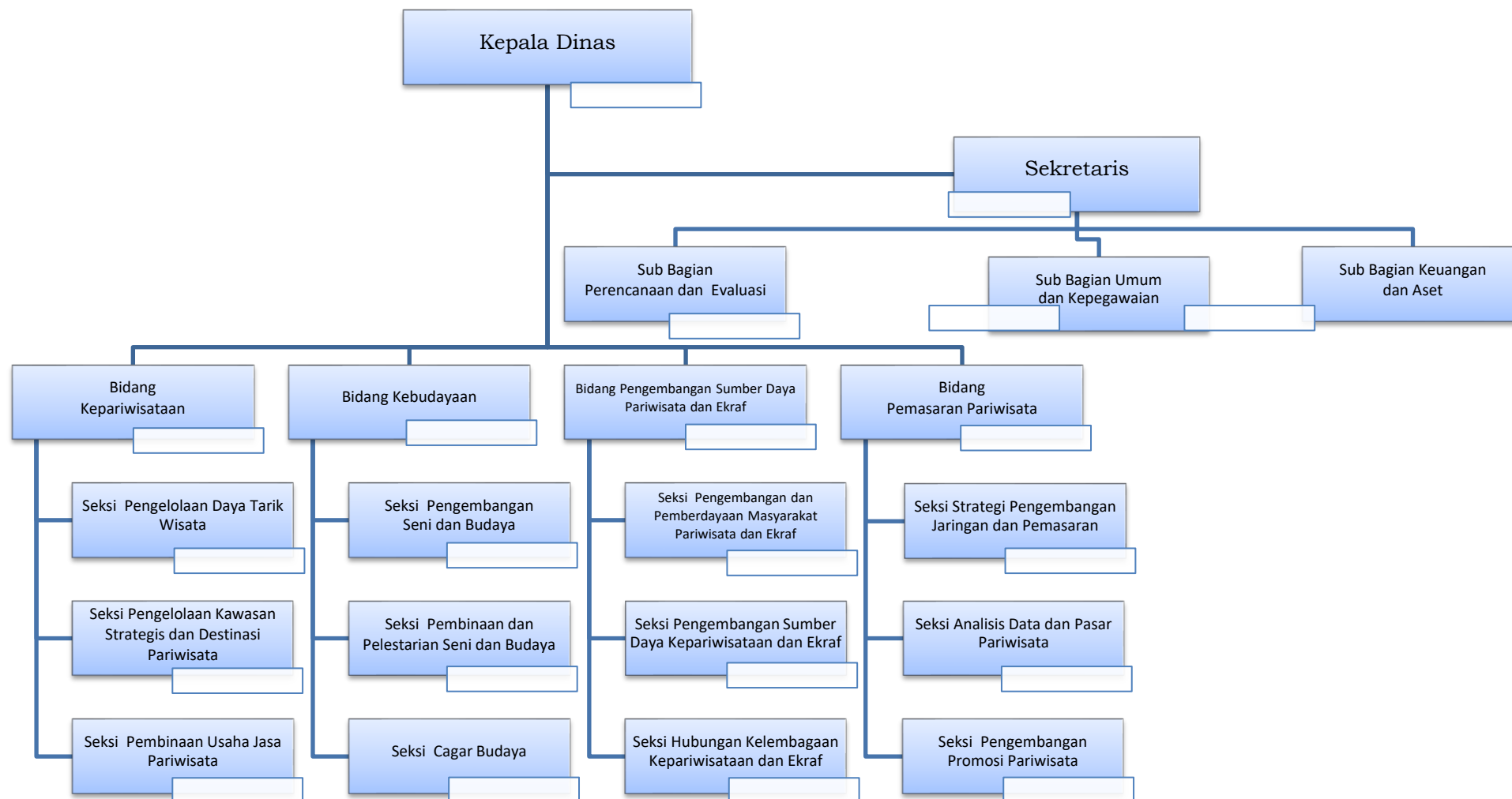
- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Aset
 - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- 3) Bidang Kepariwisata, terdiri dari :
 - a. Seksi Pengelolaan Daya Tarik Wisata.
 - b. Seksi Pengelolaan Kawasan Strategis dan Destinasi Pariwisata.
 - c. Seksi Pembinaan Usaha Jasa Pariwisata.
- 4) Bidang Kebudayaan, terdiri dari :
 - a. Seksi Pengembangan Seni dan Budaya.
 - b. Seksi Pembinaan dan Pelestarian Seni dan Budaya.
 - c. Seksi Cagar Budaya.

- 5) Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, terdiri dari :
 - a. Seksi Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
 - b. Seksi Pengembangan Sumber Daya Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif.
 - c. Seksi Hubungan Kelembagaan Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif
- 6) Bidang Pemasaran Pariwisata, terdiri dari :
 - a. Seksi Strategi dan Pengembangan Jaringan Pemasaran.
 - b. Seksi Analisis Data dan Pasar Pariwisata.
 - c. Seksi Pengembangan Promosi Pariwisata Dalam dan Luar Daerah.

Adapun bagan Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya terlampir sbb :



Gambar Bagan Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya



Disamping itu juga Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya didukung oleh ASN dan Tenaga PPT menurut golongan dan pendidikan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Jabatan Eselon

No	Jabatan	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Jumlah
1	Kepala Dinas	1	-	-	1
2	Sekretariat	-	1	3	4
3	Bidang Kepariwisata	-	1	3	4
4	Bidang Kebudayaan	-	-	3	3
5	Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf	-	1	2	3
6	Bidang Pemasaran Pariwisata	-	1	2	3
	JUMLAH	1	4	13	18

Tabel 1.2 Jumlah ASN Menurut Golongan

No	Unit Kerja	Gol				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	Kepala Dinas	1	-	-	-	1
2	Sekretariat	2	18	-	-	20
3	Bidang Kepariwisata	1	6	-	-	7
4	Bidang Kebudayaan	3	4	-	-	7
5	Bidang Pemasaran Pariwisata	1	3	-	-	4
6	Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf	1	5	1		7

Tabel 1.3 Jumlah ASN Menurut Tingkat Pendidikan

No	Unit Kerja	Pendidikan					Jumlah
		S-2	S-1	Dipl	SLTA	SLTP	
1	Kepala Dinas	1	-	-	-	-	1
2	Sekretariat	2	14	1	2	-	19
3	Bidang Kepariwisata	2	4	-	1	-	7
4	Bidang Kebudayaan	3	4	1	-	-	8
5	Bidang Pemasaran Pariwisata	1	4	1	-	-	6
6	Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf	2	3	1	1	-	8

Tabel 1.4 Jumlah PTT/Tenaga Kontrak Menurut Tingkat Pendidikan

No	Unit Kerja	Pendidikan					Jumlah
		S-2	S-1	Dipl	SLTA	SLTP	
1	Sekretariat	-	4	1	5	-	11
2	Bidang Kepariwisata	-	-	1	7	-	8
3	Bidang Kebudayaan	-	-	1	-	-	1
4	Bidang Pemasaran Pariwisata	-	-	3	-	-	3
5	Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf	-	-	1	-	-	1

4. Peran Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Prospek kepariwisataan di Kota Palangka Raya kedepan semakin menjanjikan dan memiliki peran strategis dalam kerangka pembangunan nasional, memberikan dorongan dan mengharuskan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kinerja kepariwisataan nasional, maupun peningkatan daya saing yang semakin kuat agar dapat menarik kunjungan wisatawan mancanegara yang semakin banyak, demikian pula dengan kunjungan wisatawan nusantara semakin merata di setiap kabupaten/kota, menumbuhkan

minat investasi semakin tinggi di Provinsi Kalimantan Tengah Khususnya Kota Palangka Raya. Sehingga nilai manfaat ekonomi dengan didorong sektor pariwisata akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu juga tingkat perkembangan anggaran dan realisasi PAD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.5 Perkembangan Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

No	Uraian	Tahun	
		2018	2019
1	Anggaran		
	Belanja Langsung	5.933.173.592 -	4,513,185,892
	Belanja Tidak Langsung	4.024.047.680	8,255,795,525
2	Realisasi		
	Belanja Langsung	5.656.566.618 -	8,168,572,987,00
	Belanja Tidak Langsung	3.854.485.627 -	3,934,212,396,00
3	Capaian		
	Belanja Langsung	95,34 %	98,94%
	Belanja Tidak Langsung	95,79 %	87,17%

BL – Belanja Langsung, BTL – Belanja Tidak Langsung

Tabel 1.6 Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah

No	Uraian	Target (Rp)		Realisasi (Rp)	
		2018	2019	2018	2019
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	35,000,000	35,000,000	67,911,250	41,314,200
2	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	-	200,000,000	-	134,500,000

Ket. Pemungutan Pajak Hiburan diambil alih oleh Dispenda sejak 1 Januari Tahun 2019

Tabel 1. 7 Capaian Kinerja atas Prestasi Kegiatan Tahun 2019

No	Jenis Lomba/Kegiatan	Predikat	Pemberi Penghargaan
1.	Perahu Hias Festival Budaya Isen Mulang (FBIM) Tahun 2019 Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah di Kota Palangka Raya	Juara Umum Ke II	Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
2.	Pemilihan Jagau – Bawi nyai Pariwisata Tingkat Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah di Kota Palangka Raya	Kalteng 2019 di Palangka Raya Jagau = Juara I	Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
3.	Lomba Masak Tradisional (Sukup Simpan) (FBIM) Tahun 2019 Prov Kalteng	Juara 1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
4.	Lomba Malamang (FBIM) Tahun 2019 Prov Kalteng	Juara III	Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
5.	Lomba Manyipet Putra (FBIM) Prov Kalteng	Juara III	Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
6.	Lomba Memahat (FBIM) Tahun 2019 Prov Kalteng	Juara III	Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
7.	Lomba Karungut Putra (FBIM) Tahun 2019 Prov Kalteng	Juara I	Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
8.	Lomba Tari Pesisir (FBIM) Tahun 2019 Prov kalteng	Juara I	Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
9.	Lomba Besei Kambe Putra (FBIM) Tahun 2019 Prov kalteng	Juara II	Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
10.	Lomba Dayung Tradisional Putra	Juara II	Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
11.	Pemain Kecapi terbanyak	Rekor Muri	Ketua Umum Museum Rekor Dunia (Indonesia)
12.	Piagam Penghargaan Indonesia Sustainable Tourism Awards 2019 pada Desa Wisata Kereng Bengkirai Sebagai	Pemenang Green Silver kategori Manfaat Ekonomi	Indonesia Sustainable Tourism Awards 2019

Pertumbuhan sektor pariwisata di Kota Palangka Raya tahun 2019 masih mampu menempatkan menggerakkan ekonomi rakyat, dalam pembangunan sektor pariwisata baik dalam memberikan fasilitas, pembangunan sarana dan prasarana dibandingkan dengan sektor lainnya yang dilakukan secara multi sektoral. Di dukung dengan keberadaan sumber daya pariwisata Kota Palangka Raya yang melimpah, baik potensi alam, keaneka ragaman budaya, etnik, seni dan kultur adat budaya masyarakatnya menjadikan modal utama dalam ikut serta dalam pembangunan nasional. Selain itu letak strategis geografis Kota Palangka Raya terletak Berdekatan dengan Provinsi Kalimantan Selatan menjadikan Kota Palangka Raya dikenal dalam konstalasi Kepariwisataan Nasional dan Global. Kerjasama Pemerintah lintas sektoral (Provinsi, Kabupaten/Kota) swasta dan masyarakat amatlah diperlukan agar seluruh kegiatan dapat bersinergis, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembangunan kebudayaan dan pariwisata namun akan lebih mudah apabila diiringi dengan pengelolaan dan pelestarian sumber daya yang terarah

5. Sistematika Laporan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini yang pertama menyajikan Latar Belakang disusunnya Laporan Kinerja - Instansi Pemerintah (LKIP) yang disusun oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2019 dan kedua men yajikan tentang Tujuan Penulisan Laporan pelaksanaan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan di Kota Palangka Raya yang didanai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui Dana Alokasi Khusus (DAK)

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan tentang acuan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya sebagaimana penjabaran dari RPJMD Kota Palangka Raya Periode Tahun 2018-2023, yang kemudian dari Renstra tersebut akan di turunkan dalam bentuk Renja sebagai dasar Rencana Kerja tahunan (RKT), yang selanjutnya tertuang lebih terinci sebagai Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Capaian Kinerja dan Realisasi pelaksanaan dalam dokumen DPA

tersebut di jabarkan dalam program dan kegiatan yang di syahkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019 berdasarkan pada tujuan dan sasaran strategis dengan indikator kinerja dan capaiannya. LKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya Tahun 2019

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini diuraikan tentang Capaian Kinerja Organisasi sebagaimana dalam penjabarannya secara analisis capaian kinerja dinas sesuai dengan dokumen Renstra 2018-2023 yang memuat visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dengan indikator kinerja dan capaiannya secara rinci dan jelas. Selanjutnya dianalisis Penyebab keberhasilan/kegagalan dan solusinya serta Analisis Penggunaan sumber daya anggaran. Realisasi anggaran diuraikan berdasarkan sumber pendanaan. Selanjutnya diselaraskan dengan realisasi anggaran PAD dan pendanaan APBD dan APBN yang diperoleh dan dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2019 berlangsung. Berikut prestasi yang dihasilkan selama tahun 2019.

Bab IV Penutup

Pada Bab ini berisikan Penutup yang menguraikan tentang tiga hal yaitu kesimpulan, permasalahan dan kendala, serta langkah kedepan/rekomendasi yang dihasilkan setelah berlangsungnya dan pengembangan kebudayaan dan kepariwisataan di Kota Palangka Raya untuk menguraikan pemasalahan dan pemecahan, serta rekomendasi kebijakan yang diberikan dalam mendukung pelaksanaan ditahun-tahun berikutnya.

Lampiran-Lampiran

- 1) Lampiran II Penetapan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2019;
- 2) Lampiran Pengukuran Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya Tahun 2019;
- 3) Lampiran IV Penghargaan dan Prestasi Dinas Kebudayaan dan Kota Palangka Raya Tahun 2019;

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1. Rencana Strategis

Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Palangka Raya Tahun 2018 - 2023 merupakan Dokumen perencanaan pembangunan Kota Palangka Raya untuk periode 5 (lima) tahun yang disusun sesuai dengan kewenangan dan penyusunannya berpedoman pada RPJPD Provinsi Kalimantan Tengah 2005-2025 dan RTRW Provinsi Kalimantan Tengah 2011-2031 serta memperhatikan RPJMN 2010-2014. Selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya) yang ditetapkan untuk periode 5 (lima) tahunan. Untuk mewujudkan visi pembangunan Kota Palangka Raya Tahun 2018-2023

“ Visi Pemerintah Kota Palangka Raya”

***Terwujudnya Kota Palangka Raya Menjadi Kota Yang Cerdas,
Sejahtera dan Berkelanjutan”***

Kota Palangka Raya Menjadi Kota Yang Cerdas, Sejahtera dan Berkelanjutan, merupakan tujuan Pemerintah yang harus dilakukan Pemerintah dengan dukungan dari instansi pemerintah.

Upaya mewujudkan visi Pemerintah Kota Palangka Raya dalam pembangunan jangka panjang, maka diperlukannya misi- misi sebagai berikut :

- 1. Misi Satu : Mewujudkan Kemajuan Kota Palangka Raya Smart Environment (Lingkungan cerdas)** dimana meliputi Pembangunan Infrastruktur, Teknologi Informasi, Pengelolaan Air, Lahan, Pengelolaan Limbah, Manajemen Bangunan dan tata Ruang, Transportasi. Dengan ditetapkan 2 Tujuan Pembangunan dan 2 Sasaran Pembangunan Yaitu :

Tujuan 1 : Meningkatkan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dengan sasaran pembangunan yaitu :

1. Meningkatnya Kualitas Infrastruktur dalam kondisi Mantap

Tujuan 2 : Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dengan sasaran Pembangunan Yaitu :

1. Menurunnya Pencemaran dan Perusakan Lingkungan

- 2. Misi Kedua : Mewujudkan Kerukunan seluruh Elemen Masyarakat Smart Society (Masyarakat Cerdas) Meliputi**

pengembangan kesehatan, Pendidikan Kepemudaan layanan Publik, Kerukunan, dan Keamanan dengan 2 Tujuan dan 6 sasaran pembangunan.

Tujuan 3 : Mewujudkan Sumberdaya Manusia yang cerdas, Sehat dan berdaya saing dengan sasaran pembangunan yaitu :

1. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat
2. Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan.
3. Meningkatnya Daya saing Tenaga Kerja

Tujuan 4 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dengan sasaran pembangunan yaitu :

1. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan
2. Meningkatnya Kualitas Layanan Kepada Publik
3. Meningkatnya Kerukunan Masyarakat.

3. Misi Tiga : Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Kota dan Masyarakat Daerah Pinggiran smart Economy (Ekonomi Cerdas).

Meliputi pengembangan industri usaha kecil dan menengah, pariwisata, dan perbankan, terdiri dari 1 (satu) Tujuan Pembangunan dan 2 sasaran pembangunan yaitu :

Tujuan 3 : Meningkatnya Perekonomian daerah dengan Sasaran Pembangunan Yaitu :

1. Meningkatnya Sektor Perdagangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Jasa Keuangan dan Asuransi
2. Meningkatnya Sektor Industri Pengolahan

Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata pada intinya adalah membangun kebudayaan dan kepariwisataan dengan handal dan berdaya tahan yang diselenggarakan secara berkelanjutan untuk mencapai masyarakat Kota Palangka Raya yang mandiri, dinamis dan sejahtera, sebagai bagian integral dari pembangunan daerah, esensi pembangunan kepariwisataan perlu tercermin dalam indikator seperti kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan, Penerimaan devisa, nilai investasi, Kontribusi terhadap Pajak yang meningkat, Kesempatan kerja, Kontribusi terhadap PDRB sedangkan esensi pembangunan kebudayaan adalah memiliki nilai – nilai pelestarian kebudayaan yang diikuti dengan

perbaikan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Kota Palangka Raya.

3. Visi dan Misi

Dalam mengimplementasikan kebijakan pembangunan dibidang kebudayaan dan kepariwisataan Kota palangka Raya serta untuk menyelaraskan dan mendukung visi dan misi Kota Palangka Raya, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya menetapkan visi 5 tahun kedepan tahun 2018 – 2023 dirumuskan sebagai berikut :

“ Visi Pemerintah Kota Palangka Raya”

***Terwujudnya Kota Palangka Raya Menjadi Kota Yang Cerdas,
Sejahtera dan Berkelanjutan***

Kota Palangka Raya memiliki keaneka ragaman seni dan budaya yang hidup ditengah – tengah masyarakat secara kesinambungan dan diwariskan secara turun temurun, baik seni tari, seni theater, seni sastra, seni rupa, Festival Tradisional Rakyat, Kepurbakalaan, makanan khas daerah dan seterusnya. kesemuaan itu merupakan kekayaan seni budaya masyarakat kota palangka raya yang perlu dilestarikan, dipelihara dan dikembangkan dan dimanfaatkan yang didukung oleh kekuatan pelaku seni dan budayawan kota palangka raya serta budayawan yang didukung oleh organisasi seni. Organisasi seni tersebut tersebar berada di kota palangka raya dan semuanya itu berpeluang untuk dikembangkan menjadi andalan bagi pengembangan kesejahteraan baik para pelaku seni budaya itu sendiri maupun dalam mendorong peningkatan wisatawan, lama tinggal wisatawan di daerah tujuan wisata di Kota Palangka Raya.

a. Destinasi Wisata unggulan adalah :

1. Terjadinya keberlanjutan sumber daya pendukung pembangunan kepariwisataan sebagai satu syarat penting bagi terciptanya pengelolaan kepariwisataan yang memadai;
2. Berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan diintegrasikan dengan lingkungan alam, budaya, manusia, ditandai dengan tingginya daya dukung lingkungan, rendahnya tingkat kerusakan dan pencemaran lingkungan, lestariannya pemanfaatan sumber daya alam, tingginya peran masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam ;
3. Daerah Tujuan Wisata andalan merupakan Pembangunan kepariwisataan yang didukung secara ekologis dalam jangka

panjang sekaligus layak secara ekonomi, adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat ;

4. Tujuan Wisata andalan adalah agar dapat menopang pertumbuhan ekonomi, pemeliharaan nilai – nilai kearifan lokal, mengetengahkan peran sosial yang bertanggung jawab untuk meningkatkan derajat kehidupan sosial masyarakat;
5. Mampu bersaing dalam percaturan global baik dari sisi produk wisata, atraksi wisata, fasilitas, aksesibilitas, image/kesan, harga, kesemuanya itu mendorong pertumbuhan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara kedaerah tujuan wisata Kota Palangka Raya ;
6. Tujuan wisata andalan yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan akan transportasi, pelayanan usaha perjalanan wisata, akomodasi, restoran, atraksi wisata/budaya, reaksi alam, even festival, keunikan makanan khas daerah, cinderamata dll ;
7. Memiliki industri pariwisata yang mampu memberikan pelayanan untuk memenuhi/ menunjang kebutuhan wisatawan di Kota Palangka Raya ;
8. Tingkat kesadaran masyarakat yang cukup tinggi terhadap pembangunan kepariwisataan dan mampu mengimplementasikan sapta pesona didaerah tujuan wisata ;

Misi adalah pernyataan organisasi yang mencakup dua hal pokok, yaitu :

- (1) peran (Role and Purpose) Organisasi , dan
- (2) Lingkup Bisnis (Scope Of Bussiness) Organisasi,

Pernyataan peran organisasi menjelaskan alasan eksistensi atau keberadaan organisasi, dan tujuan Fundamental yang ingin dicapai, sedangkan pernyataan lingkup bisnis organisasi, menjelaskan bidang kegiatan apa atau bisnis apa yang dilakukan oleh organisasi, lingkup bisnis organisasi dapat dikategorikan berdasarkan (a) produk barang dan jasa yang dihasilkan, (b) konsumen yang dilayani, (c) teknologi yang digunakan,

Berdasarkan Pemahaman dan pengertian tersebut dan tugas pokok dan fungsi organisasi, maka misi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk 5 (lima) tahun kedepan (2018 – 2023) dirumuskan sebagai berikut:

Misi Tiga : Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Kota dan Masyarakat Daerah Pinggiran smart Economy (Ekonomi Cerdas).

Dengan sasaran strategis :

- 1, Meningkatnya sektor perdagangan, Penyediaan Akomodasi dan makan minum, jasa keuangan dan asuransi.

Indikator kinerja :

2. PDRB Sektor Perdagangan, Penyediaan akomodasi dan makan minum, jasa keuangan dan asuransi

4. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Tujuan (goal) adalah kondisi yang lebih spesifik yang ingin dicapai pada suatu periode tertentu, tujuan juga merupakan suatu tahapan ke depan untuk mencapai Visi Organisasi, untuk itu strategi dirumuskan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang telah disepakati tersebut.

Tujuan adalah pernyataan luas tentang apa yang diwujudkan oleh organisasi. Tujuan menunjukkan arah menyeluruh yang akan dituju oleh organisasi, seperti peningkatan, pendapatan, peningkatan penjualan, laba, perlindungan pangsa pasar, melakukan diversifikasi atau meningkatkan kualitas.

Sasaran atau Obyektif adalah target jangka panjang yang secara spesifik diharapkan oleh organisasi untuk dicapai dalam jangka waktu tertentu. Tujuan menunjukkan arah pemikiran, sedangkan sasaran menunjukkan tonggak dari pencapaian (millestone) yang dapat digunakan untuk mengukur kemajuan dalam mencapai tujuan. Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya beserta Indikator Kinerjanya disajikan dalam tabel sebagaimana berikut ;

TABEL 2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun 2019
1	2	3	4	5
Misi 3: Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Kota dan Masyarakat Daerah Pinggiran smart Economy (Ekonomi Cerdas).				
1.	Meningkatnya Perekonomian daerah	Meningkatnya daya saing pariwisata	PDRB sektor Perdagangan, Penyediaan Akomodasi dan makan minum, Jasa Keuangan dan Asuransi	5.630.391.209.000

merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi SOPD. Adapun tujuan SOPD sebagai berikut:

- Melestarikan warisan benda cagar budaya dan nilai-nilai budaya.
- Menciptakan objek daya tarik wisata yang representatif, ramah lingkungan, legal dan sesuai dengan karakteristik daerah dan berdaya saing.
- Mengembangkan jaringan pemasaran bersama dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (Stakeholder) dalam membangun citra Kota Palangka Raya sebagai destinasi wisata berbasis budaya dan *ecotourism* yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat.
- Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan urusan kebudayaan dan pariwisata.

5. Kebijakan dan Program

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Visi : Terwujudnya Kota Palangka Raya menjadi Kota yang Cerdas, Sejahtera, dan Berkelanjutan.			
Misi : Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Kota dan Masyarakat Daerah Pinggiran Smart Economy (Ekonomi cerdas)			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya Perekonomian Daerah	Meningkatnya daya saing pariwisata	Peningkatan Kemandirian Ekonomi Daerah	Peningkatan daya saing berbasis SDM untuk menggerakkan ekonomi untuk terwujudnya masyarakat ekonomi cerdas

Adapun implementasi kebijakan bidang Kebudayaan dan Pariwisata tersebut telah di rumuskan dalam Program – Program sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Nilai Budaya, dengan sasaran :

- a. Meningkatnya Apresiasi masyarakat terhadap kebudayaan daerah ;
- b. Termanfaatkannya nilai nilai tradisional, peninggalan kesejahtraan, kepurbakalaan, kemuseum, bagi pengembangan budaya daerah ;
- c. Meningkatnya pengakuan dan pengelolaan atas hak kekayaan intelektual (HAKI) dibidang budaya ;
- d. Meningkatnya apresiasi seni, dan budaya daerah dkalangan pemerintah, masyarakat dan swasta ;

2. Program Pengelolaan Keragaman Budaya ;

- a. Meningkatkan Pengelolaan Kekayaan dan keragaman Budaya Provinsi Kalimantan Tengah Khususnya Kota Palangka Raya ;
- b. Meningkatnya Pengelolaan dan Pengakuan atas Hak kekayaan Intelektual (HAKI) dibidang seni ;
- c. Meningkatnya Apresiasi Budaya daerah dikalangan Pemerintah, swasta dan Pemerintah ;

3. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata :

- a. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Obyek wisata Di Kota Palangka Raya ;

4. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, dengan sasaran ;

- a. Meningkatnya Jumlah kunjungan wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara Pertahun ke Kota Palangka Raya ;
- b. Meningkatnya Rata – rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara di Kota Palangka Raya

5. Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata ;

- a. Meningkatnya Kelembagaan sadar wisata yang ada di Kota Palangka Raya

6. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan sasaran ;

- a. Terpenuhinya Kebutuhan dasar Operasional unit Kerja (OPD) dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya ;
- b. Terwujudnya kualitas pelayanan antar lembaga dan kepada masyarakat.

7. Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur, dengan sasaran ;

- a. Meningkatnya sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat antara lain melalui pengembangan

kelengkapan sarana dan Prasarana dinas kebudayaan dan pariwisata kota palangka raya ;

- b. Terlaksananya kelengkapan operasional perencanaan dan pengelolaan Program kebudayaan dan pariwisata.

8. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian kinerja dan Keuangan, dengan sasaran ;

- a. Tersedianya Sistem pelaporan capaian kinerja pada unit kerja OPD ;
- b. Tersedianya dokumen operasional OPD yang mendukung capaian kinerja organisasi.

6. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya Tahun 2018-2023 yang tiap tahunnya akan dijabarkan dalam dokumen Rencana Kinerja Anggaran (RKA) tahun 2019 selanjutnya ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2019 berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Rencana Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut :



TABEL 2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

**SOPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya
Tahun ; 2019**

IKU Pemerintah Daerah				Turunan IKU OPD			Program/Kegiatan	Pagu
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		
1	2	3	4	5	7	8	9	
1.	Meningkatnya Sektor Perdagangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi	PDRB Sektor Perdagangan, Penyediaan akomodasi dan makan minum, jasa Keuangan dan Asuransi	5.630.391.209.00	Meningkatnya daya saing Pariwisata	Rata Rata lama Tinggal Wisatawan Jumlah Kunjungan Wisatawan Pertahun	1 Hari Wisnus (197.400) Wisman (2.600)	Program Pengembangan Nilai Budaya 1. Pagelaran Kesenian Rutin 2. Ritual Mamapas Lewu 3. Pesta seni 4. Pemilihan Putra Putri Pariwisata Tk Kota Palangak Raya 5. Pemilihan Putra Putri Pariwisata Tk Provinsi	1,009,390,000 60,000,000 150,000,000 500,000,000 250,000,000 49,390,000
							Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata 1. Pengembangan Jaringan komunikasi dan informasi 2. Promosi pariwisata dalam negeri 3. Pagelaran seni budaya dalam rangka APEKSI Tk Nasional dan regional 4. Pengelolaan data base 5. Promosi Wisata Media Cetak	507,236,000 36,484,000 60,951,000 258,134,000 54,452,000 97,215,000
							Program Pengembangan Destinasi Pariwisata 1. Pembuatan Sarana dan Prasarana pendukung pariwisata 2. Penataan kawasan objek wisata 3. Pembuatan Fasilitas Pendukung Pariwisata 4. Pelatihan tata kelola destinasi pariwisata 5. Pelatihan Pemandu wisata alam ekowisata 6. Pelatihan pemandu wisata alam Pedesaan dan perkotaan 7. pelatihan manajemen	3,639,514,000 526,500,000 225,000,000 2,366,278,000 150,000,000 125,368,000 125,368,000 121,000,000



							homestay/pondok wisata/rumah wisata	
							Program Pengelolaan Keragaman Budaya	406,397,000
							1. Festival Budaya Isen Mulang (FBIM) Provinsi Kalimantan Tengah	406,397,000
							Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata	628,150,000
							1. Pengembangan Sumber daya pariwisata	610,000,000
							2. Pengembangan destinasi pariwisata	3,150,000
							3. Pembinaan, Pengawasan dan pengendalian usaha pariwisata	15,000,000
							Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1,709,439,525
							1. Penyediaan jasa surat menyurat	17,000,000
							2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.	164,500,000
							3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	37,600,000
							4. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	129,200,000
							5. Penyediaan jasa administrasi keuangan	820,790,500
							6. Penyediaan jasa kebersihan kantor	33,200,000
							7. Penyediaan alat tulis kantor	27,864,000
							8. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	25,000,000
							9. Penyediaan makanan dan minuman	25,000,000
							10. Rapat – rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	395,085,025
							11. Rapat – rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	34,200,000



							Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 1. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor 2. Pengadaan komputer 3. Penyediaan komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan kantor 4. Pemeliharaan ringan rutin/berkala halaman kantor	82,000,000 26,000,000 10,000,000 26,000,000 20,000,000
							Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 1. Penyusunan Rencana Kegiatan 2. Penyusunan LKIP dan Laporan Tahunan 3. Penyusunan Pelaporan Keuangan 4. Penyusunan Laporan Pengelolaan BMD	273,669,000 174,005,500 20,542,500 34,121,000 45,000,000

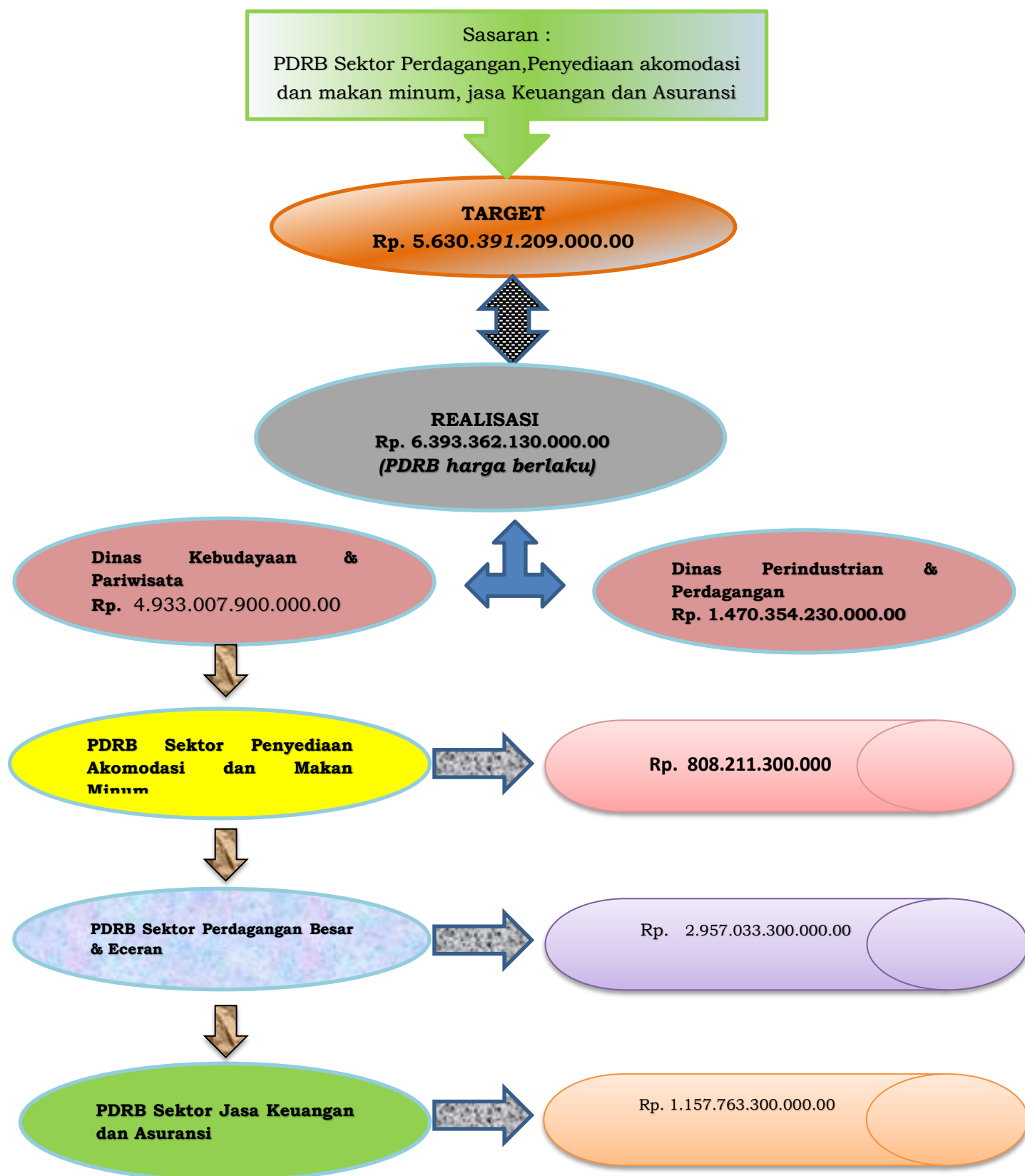
7 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019

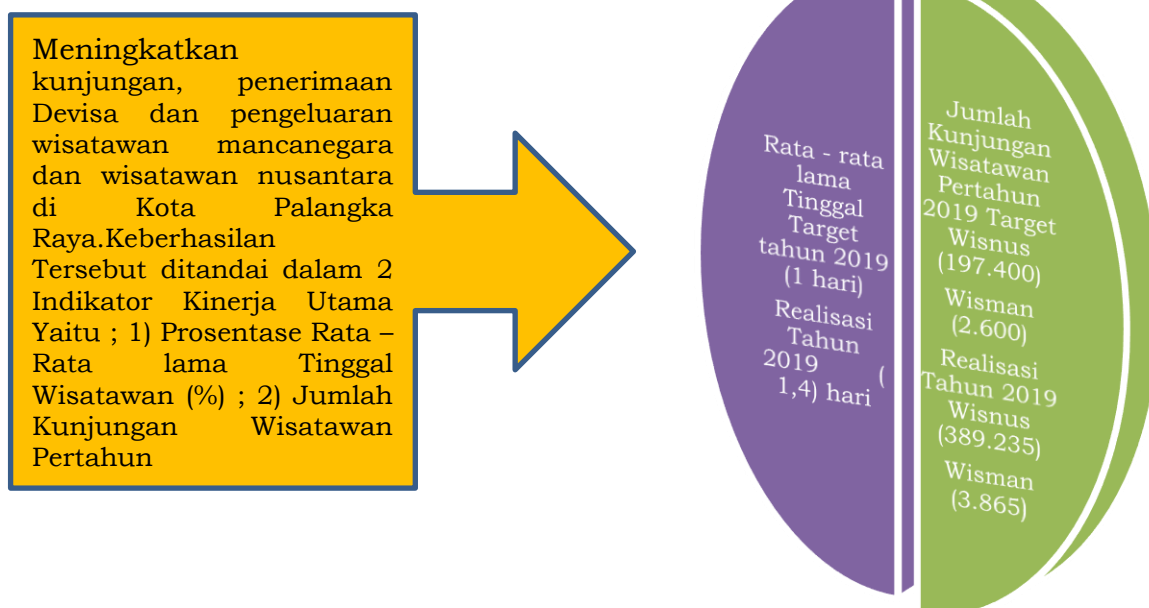
Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PERMENPAN No. 53 Tahun 2014, Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Gubernur/Walikota sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan Satuan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD) sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Tujuan penyusunan perjanjian kinerja adalah :

- Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
- Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Palangka Raya

IKU Pemerintah Daerah					Turunan IKU OPD			
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2	3	4		5	7	8	
1.	Meningkatnya Sektor Perdagangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi	PDRB Sektor Perdagangan, Penyediaan akomodasi dan makan minum, jasa Keuangan dan Asuransi	5.630.391.209.00	6.393.362.130.00	Meningkatnya daya saing Pariwisata	Rata Rata lama Tinggal Wisatawan	1 Hari	1,4
						Jumlah Kunjungan Wisatawan Pertahun	Wisnus (197.400) Wisman (2.600)	Wisnus (389.235) Wisman (3.865)





Tabel 2.4
Program dan Anggaran

Jenis Anggaran	Belanja/Program	Anggaran (Rp)	Ket
1	2	3	4
APBD	Belanja Langsung		
	1. Program Pengembangan Nilai Budaya	1.009.390.000	
	2. Program Pemasaran Pariwisata	507.236.000	
	3. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	3.639.514.000	
	4. Program Pengelolaan Keragaman Budaya	406.397.000	
	5. Program Pengembangan Kemitraan	628.150.000	
	6. Program Pelayanan administrasi Perkantoran	1.709.439.525	
	7. Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	82.000.000	
	8. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian kinerja dan Keuangan	273.669.000	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya yang disusun dalam ketentuan yang terdapat pada Inpres Nomor 7 Tahun 1999 mengenai akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut disusun agar dapat memberikan gambaran mengenai tingkat sasaran strategis baik keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun yang belum terlaksana pada kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2019.

Tahap pengukuran kinerja merupakan tahap untuk melihat capaian kinerja dengan cara melihat rencana yang dilakukan dengan realisasi dari rencana tersebut sendiri. Pengukuran kinerja dilakukan terhadap sasaran tahun berjalan dan kegiatan dengan masing – masing indikator kinerjanya. terutama indikator kinerja kunci untuk mempermudah membuat kesimpulan hasil pengukuran kinerja.

Laporan ini berisi Ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan Dokumen Penetapan Kinerja dan Dokumen Perencanaan Laporan akuntabilitas ini sekurang – kurangnya menyajikan Informasi tentang ;

- a. Pencapaian Tujuan dan sasaran Organisasi ;
- b. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Utama SOPD ;
- c. Penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja ; dan
- d. Perbandingan capaian Indikator kinerja sampai pada tahun berjalan dengan target 5 (lima) tahunan yang di rencanakan

Sebagai perwujudan kewajiban dari suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi walikota dan wakil walikota pada SOPD dinas kebudayaan dan pariwisata kota palangka raya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. maka secara periodik disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) berikut ini gambaran mengenai capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Palangka Raya selama Tahun 2019, meliputi

penjelasan mengenai Perencanaan, Stratejik, Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan/ hambatan dan permasalahan yang dihadapi serta langkah – langkah antisipatif yang akan dilakukan. Adapun Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan dalam jangka 1 tahun diikuti dengan target sebagai ukuran dalam keberhasilan pencapaian program kegiatan yang telah di rencanakan dengan melihat perbandingan hasil akhir atau yang biasa disebut dengan realisasi.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah daerah.

Dengan berpedoman pada Keputusan Kepala LAN yang merupakan pelaksanaan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 1999, pengukuran kinerja instansi pemerintah Kota Palangka Raya, mencakup penilaian tingkat pencapaian target (dari rencana tingkat capaian) kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja, sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT). Sesuai dengan Keputusan Kepala LAN No. 239/IX/6/8/2003 ditetapkan indikator-indikator kinerja dengan kategori sebagai berikut :

1. Inputs (masukan)
2. Outputs (keluaran)
3. Outcomes (hasil)
4. Benefit (manfaat)
5. Impact (dampak)

Indikator inputs

Menunjukkan sumber daya yang digunakan dalam suatu proses, program, maupun aktivitas untuk menghasilkan keluaran (output maupun outcome)

Indikator outputs

Menunjukkan jumlah produk atau jasa yang dihasilkan langsung dari suatu proses, program atau aktivitas yang dapat berupa fisik dan atau non fisik.

Indikator outcomes

Menunjukkan tingkat suatu aktivitas, proses, maupun program dalam memenuhi tujuan yang telah ditentukan. Ukuran ini menggambarkan hasil-hasil aktual yang dicapai dan berbagai efek yang dihasilkan.

Indikator benefit

Sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan indikator kinerja ini menggambarkan manfaat yang diperoleh dari indikator hasil. Manfaat tersebut baru kelihatan/diketahui setelah beberapa waktu kemudian khususnya dalam jangka menengah dan jangka panjang.

Indikator impact

Memperlihatkan pengaruh yang ditimbulkan dari manfaat baik positif maupun negatif yang diperoleh dari hasil kegiatan. Seperti halnya dengan indikator manfaat, indikator dampak juga pada umumnya baru dapat diketahui dalam jangka waktu menengah atau jangka panjang. Indikator impact ini menunjukkan dasar pemikiran dilaksanakannya kegiatan yang menggambarkan aspek makro pelaksanaan kegiatan.

Adapun penetapan cara pengukuran capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik:

$$\text{Pencapaian Kinerja (\%)} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

2. Semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin buruk :

$$\text{Pencapaian Kinerja (\%)} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Dengan skala pengukuran dan predikatnya sebagai berikut :

Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

85 ke atas	:	Sangat Berhasil
$70 \leq X < 85$:	Berhasil
$55 \leq X < 70$:	Cukup Berhasil
$X < 55$:	Kurang Berhasil

Pengukuran kinerja kegiatan dalam tahun 2019 masih berfokus pada outputs, hal ini disebabkan masih belum adanya sistem pengumpulan data kinerja level memadai, serta adanya beberapa kendala dalam pengukuran kinerja kegiatan level outcome, benefit, maupun impact. Dalam tahun mendatang pengukuran kinerja kegiatan akan lebih difokuskan pada outcome agar lebih mencerminkan efektifitas dan efisiensi kegiatan. Namun demikian dari indikator-indikator kinerja sasaran yang dirumuskan sebagian sudah mencerminkan indikator outcome kegiatan.

Capaian kinerja organisasi merupakan hasil pengukuran kinerja indikator kinerja utama, sasaran strategis, capaian target dari masing-masing indikator kinerja sebagaimana dalam penjabaran dan analisis dibawah ini.

Capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya Tahun 2019 berdasarkan hasil pengukurannya dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut ;

Tabel. 3.1
Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2019

IKU Pemerintah Daerah				Turunan IKU OPD			
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	7	8	
1.	Meningkatnya Sektor Perdagangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi	PDRB Sektor Perdagangan, Penyediaan akomodasi dan makan minum, jasa keuangan dan Asuransi	5.630.391.209.000.00	Meningkatnya daya saing Pariwisata	Rata Rata lama Tinggal Wisatawan	1 Hari	1,4 Hari
			Realisasi 6.393.362.130.000.00(PDRB Harga Berlaku)		Jumlah Kunjungan Wisatawan Pertahun	Wisnus 197.400 Wisman 2.600	Wisnus 389.235 Wisman 3.865

Dengan prosentase realisasi capaian PDRB sektor perdagangan penyediaan akomodasi dan makan minum, jasa keuangan dan asuransi sebesar 113.55%.

dalam pencapaian realisasi target Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah tersebut ditabel 3.1 penggabungan antara Realisasi Pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palangka Raya. Dimana Realisasi Pencapaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebesar Rp. 4.923.007.900.00 sedangkan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sebesar Rp. 1.470.354.230.00

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada tahun 2019 meliputi sasaran strategik beserta indikatornya yaitu sebagai berikut :

Misi 3 :
Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Kota dan Masyarakat Daerah Pinggiran Smart economy (ekonomi Cerdas)

Tujuan 5 : Meningkatkan Perekonomian Daerah
Sasaran 1 : Meningkatnya Sektor Perdagangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi
Indikator :
1. Rata – Rata Lama Tinggal Wisatawan
2. Jumlah Wisatawan Kekota Palangka Raya

Meningkatnya sektor perdagangan penyediaan akomodasi dan makan minum, jasa keuangan dan asuransi, dengan indikator kinerja :

1. PDRB Sektor Perdagangan, Penyediaan akomodasi dan makan minum, jasa Keuangan dan Asuransi, dengan capaian pada tahun 2019 sebagai berikut ;
 - a. PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum pada tahun 2019 tercapai Rp. 808.211.300 (*berdasarkan PDRB harga berlaku*)
 - b. PDRB Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi pada Tahun 2019 Tercapai sebesar Rp. 1.157.763.300.000 (*berdasarkan PDRB harga berlaku*)
 - c. PDRB Sektor Perdagangan Besar dan eceran pada Tahun 2019 tercapai sebesar 2.957.033.300.000 (*berdasarkan PDRB harga berlaku*)

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.

PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Dalam hal ini Kami dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya dalam hal penentuan capaian kinerja Indikator Kinerja Pemerintah Daerah Menggunakan PDRB atas dasar harga berlaku dimana menggambarkan kinerja perekonomian kota Palangka Raya dari Jumlah penduduk yang tinggi tentunya diharapkan menghasilkan kinerja perekonomian yang tinggi pula.

Penghitungan PDRB atas dasar harga berlaku dilakukan dengan dua metode, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Pada metode langsung dikenal ada tiga macam pendekatan penghitungan yaitu :

1. pendekatan produksi,
2. pendekatan pengeluaran, dan
3. pendekatan pendapatan.

Sedangkan metode tidak langsung diperlukan dalam penghitungan PDRB jika data tidak tersedia (belum lengkap). Metode tidak langsung adalah metode penghitungan dengan cara alokasi menggunakan indikator produksi yang sesuai, seperti: jumlah produksi fisik, tenaga kerja, penduduk, dan alokator lainnya.

Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas adalah pertumbuhan ekonomi yang berorientasi pada penciptaan kesempatan kerja dan berpihak pada penurunan angka kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diharapkan dapat memperluas kesempatan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja secara berkesinambungan. Kesempatan kerja yang semakin luas akan meningkatkan serapan tenaga kerja sehingga menjadi faktor penting dalam upaya penurunan tingkat kemiskinan. Di samping itu, pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menjadi indikator semakin tingginya pendapatan masyarakat sehingga tingkat kemiskinan menjadi semakin berkurang.

Industri pariwisata merupakan serangkaian perusahaan yang satu sama lainnya terpisah, sangat beraneka ragam dalam skala, fungsi, lokasi dan bentuk organisasi namun mempunyai hubungan fungsional terpadu dalam menghasilkan berbagai barang atau jasa bagi kepentingan kebutuhan wisatawan dalam perjalanan keperluan lainnya. Perusahaan primer mengurus keperluan transportasi, akomodasi, makanan dan minuman untuk persiapan perjalanan sedangkan perusahaan sekunder memasok cendera mata dan barang lain keperluan wisatawan, menyediakan hiburan kegiatan asuransi serta jasa bank. Di samping itu terdapat juga perusahaan yang menyelenggarakan penggalakan wisata, biro iklan dan jasa konsultasi bagi perusahaan pariwisata lainnya.

Salah satu upaya untuk meningkatkan penerimaan daerah yaitu dengan mengoptimalkan potensi dalam sektor pariwisata. pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi

pembangunan ekonomi. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik. Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan yang menyatakan bahwa Penyelenggaraan Kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia Khususnya di Kota Palangka Raya. Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan, berarti akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah, dimana kepariwisataan merupakan komponen utamanya dengan memperhatikan juga faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti: jumlah obyek wisata yang ditawarkan, jumlah wisatawan yang berkunjung baik domestik maupun internasional, tingkat hunian hotel, dan tentunya pendapatan perkapita. Fasilitas yang ada pada daerah wisata menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan wisatawan yang datang untuk berwisata. Semakin lengkap fasilitas yang ada pada suatu Daerah wisata maka akan menarik wisatawan untuk datang karena mereka merasa apa yang mereka butuhkan saat melakukan perjalanan wisatanya menjadi lebih nyaman dan tenang. ini bisa berupa jumlah obyek wisata yang ada, jumlah kamar hotel yang berada di sekitar tempat wisata yang mereka tuju. Selain itu juga jumlah tempat makan atau Restoran serta café juga menjadi fasilitas pendukung yang sangat dibutuhkan . Selain fasilitas, infrastruktur jalan dan transportasi umum juga sangat mempengaruhi tingkat kunjungan wisata yang akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Karena dengan infrastruktur yang baik dan transportasi umum yang mudah, nyaman, dan aman akan membuat wisatawan tidak risau kalau ingin menuju suatu obyek wisata karena infrastruktur jalan dan transportasi umumnya telah layak dilalui dan layak digunakan. Karena, belum tentu semua wisatawan datang menggunakan kendaraan pribadi, apalagi wisatawan Mancanegara yang berkunjung dengan menggunakan pesawat. Secara otomatis saat melakukan perjalanan untuk menuju obyek wisata yang mereka inginkan, mereka membutuhkan transportasi umum. Oleh sebab itu, transportasi sangat penting

dalam aktifitas kepariwisataan. Pembangunan kepariwisataan harus didasarkan pada kriteria berkelanjutan yang artinya bahwa pembangunan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang sekaligus layak secara ekonomi yang tidak melanggar norma-norma hukum Dalam mengelola dan memanfaatkan alam sebagai salah satu fasilitas yang ada.

Sedangkan dalam realisasi capaian dalam Turunan IKU SOPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada tahun 2019 tercapai sebagai berikut :

1. Rata – Rata lama tinggal wisatawan kekota Palangka Raya dengan target 1 hari dengan capaian realisasi pada tahun 2019 (1,4 %)
2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Kekota Palangka Raya dengan target Wisnus 197.400 dan Wisman 2.600 dengan capaian realisasi pada tahun 2019 sebesar Kunjungan Wisatawan Nusantara 389.235 dan Wisatawan Mancanegara 3.865

Peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara maupun nusantara kekota Palangka Raya disebabkan Pengoptimalisasian sumber daya yang dimiliki untuk kepentingan promosi pariwisata, seperti meningkatkan peran dan kualitas “content” situs dan peran Tourist Information Center (TIC) yang dimiliki : Peningkatan Varietas media Promosi dan Frekuensi promosi yang dilakukan, menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan Kepariwisata, peningkatan kerjasama dengan pihak pers, merintis kerjasama dibidang pemasaran pariwisata dengan stakeholder pariwisata baik didalam maupun diluar negeri.

Tabel 3.2
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Turunan IKU SOPD
Tingkat Kemajuan Tahun 2019 dan Tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Traget 2018	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Rata Rata Lama Tinggal Wisatawan		1,06 Hari	1 Hari	1,4 Hari	0,32%
	Jumlah	Wisnus	Wisnus	Wisnus	Wisnus	Wisnus Meningkat

Kunjungan Wisatawan Pertahun	(169,531) Wisman (3,253)	(305,880) Wisman (4,975)	(197.400) Wisman (2.600)	389.235 Wisman 3.865	(0,27 %) Wisman Menurun (-0,22%)
------------------------------------	--------------------------------	--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	---

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan tahun sebelumnya

- Misi 3 : Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Kota dan Masyarakat Daerah Pinggiran Smart Economy (Ekonomi Cerdas)

Tujuan : Meningkatkan Perekonomian Daerah

Sasaran Strategis : Meningkatnya Sektor Perdagangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi

Indikator Kinerja : PDRB Sektor Perdagangan, Penyediaan akomodasi dan makan minum, jasa Keuangan dan Asuransi

Tabel 3.3
Perbandingan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi					Capaian 2019
				2015	2016	2017	2018	2019	
1	Meningkatnya Sektor Perdagangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi	PDRB Sektor Perdagangan, Penyediaan akomodasi dan makan minum, jasa Keuangan dan Asuransi	5.630.391.200	2.914.415.000	2.694.614.000	3.708.553.500	4.168.458.000	6.393.362.100	113.55%



Tabel 3.4 Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2019

No	Program	Indikator Program	Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi	Capaian
1.	Program Pengembangan Destinasi	Indeks Pengembangan dan Pemeliharaan Destinasi Pariwisata	1. Pembuatan Sarana dan Prasarana Pendukung Pariwisata 2. Penataan Kawasan Objek Wisata 3. Pembuatan Fasilitas Pendukung Pariwisata 4. Pelatihan Tata Kelola destinasi Pariwisata 5. Pelatihan Pemandu Wisata alam ekowisata 6. Pelatihan Pemandu Wisata Alam Pedesaan dan Perkotaan 7. Pelatihan manajemen home Stay	1 Paket 1 Paket 1 Paket 1 Kali kegiatan 1 kali Kegiatan 1 kali Kegiatan 1 kali Kegiatan	1 Paket 1 Paket 1 Paket 1 Kali kegiatan 1 kali Kegiatan 1 kali Kegiatan 1 kali Kegiatan	95% 95% 95% 100% 100% 100%
2.	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Kunjungan Wisatawan Kekota palangka Raya Rata - rata lama tinggal wisatawan 	1. Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi 2. Promosi Pariwisata dalam negeri 3. Pagelaran Seni dan	1 Tahun 1 kali 1 Kali	1 Tahun 1 kali 1 Kali	100% 100% 100%



			Budaya dalam rangka APEKSI Tingkat Nasional dan Regional 4. Pengelolaan data base 5. Promosi Wisata Media Cetak	1 tahun 1 Paket	1 tahun 1 Paket	100% 95%
3.	Program Pengembangan Nilai Budaya	Indeks Pengembangan dan Pengelolaan Nilai Budaya dan Kekayaan budaya	1. Pagelaran Kesenian rutin 2. Ritual Mamapas Lewu 3. Pesta Seni 4. Pemilihan Putra Putri Pariwisata Tk Kota 5. Pemilihan Putra Putri Pariwisata Tk Prov	a. Kali 1 Kali 1 Kali 1 Kali 1.Kali	3 Kali 1 Kali 1 Kali 1 Kali 1 Kali	100 % 100% 100% 100% 100%
4.	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Indeks Pengembangan dan Pengelolaan Nilai Budaya dan Kekayaan budaya	1. Festival Budaya Isen Mulang (FBIM) Provinsi kalimantan tengah	1 Kali	1 kali	100%
5.	Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Indeks Kemitraan pariwisata	1. Pengembangan Sumber daya Pariwisata 2. Pengembangan destinasi Pariwisata 3. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Usaha Pariwisata	2Kali 5 Kali 50 elaku Usaha	2 Kali 5 Kali 50 pelaku Usaha	100% 100% 100%

1. Pengembangan Destinasi



Kegiatan pengembangan Destinasi Wisata Kereng Bengkirai yang menjadi salah satu destinasi Unggulan di Kota Palangka Raya, dimana dalam pengembangan Obyek Wisata Kereng Bengkirai Ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya mengambil tema Air Hitam yang hanya terdapat 2 didunia salah satunya di Palangka Raya dan Sungai Amazone.

Pembangunan Tempat Wisata Kereng Bengkirai ini termasuk dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana, dan fasilitas Pendukung Pariwisata. Apalagi lokasi wisata Kereng Bangkirai sudah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Palangka Raya masuk zona 1 pengembangan industri pariwisata.

“Di zona 1 ini akan kita tata menjadi obyek wisata, dan akan kita kembangkan pula ekonomi lokal,” Sementara itu wilayah Kameloh Baru ditetapkan masuk zona 2 pengembangan pariwisata. Wilayah rawa-rawanya juga akan disulap menjadi tujuan wisata di Kota Cantik.

Model wisata yang ditawarkan di rawa-rawa misalnya susur sungai. Sedangkan untuk kawasan Flamboyan dan bantaran Sungai Kahayan masuk ke zona 3, zona 4 kawasan Danau Hanjalutung dan Sei Gohong, itu zona pengembangan pariwisata di Kota Palangka Raya.

2. Pelatihan Manajemen Homestay



Kepariwisataan merupakan bagian integral pembangunan nasional, yang dilakukan secara sistematis terencana, terpadu, berkelanjutan bertanggungjawab. Kepariwisataan pun tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama dan budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian, mutu lingkungan hidup dan kepentingan nasional.

penyelenggaraan kepariwisataan ini sesuai dengan undang-undang bertujuan, satu meningkatkan kesejahteraan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kedua memperluas kesempatan usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat, ketiga mendorong pembangunan daerah, keempat memperkenalkan dan mendayagunakan daya tarik pariwisata, kelima memupuk rasa cinta tanah air dan Persahabatan

3. Pelatihan Pemandu Wisata Pedesaan dan Perkotaan



Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Palangka Raya melaksanakan Pelatihan Pemandu Wisata Alam Pedesaan dan Perkotaan Tahun 2019 di Aula Global Royal Hotel, Rabu (9/10/2019). profesi pemandu wisata dianggap merupakan pekerjaan yang mempunyai peran penting dalam pengembangan destinasi wisata yang dapat memberikan kenyamanan dan informasi yang benar dan menarik bagi wisatawan. Dengan adanya pelatihan pemandu wisata ini diharapkan peserta yang dilatih nantinya mampu menjalankan tugasnya secara profesional dan berhasil membangun citra yang baik di mata wisatawan domestik maupun mancanegara. Tujuan dilaksanakannya Pelatihan Pemandu Wisata Alam Pedesaan dan Perkotaan Tahun 2019 diantaranya untuk melaksanakan program Pemerintah Pusat dalam implementasi DAK kegiatan dan layanan kepariwisataan tahun 2019 serta meningkatkan kompetensi SDM Pemandu Wisata Alam Pedesaan dan Perkotaan di Kota Palangka Raya.

Adapun peserta kegiatan pelatihan ini terdiri dari HPI Kota Palangka Raya, Pokdarwis, Adwindo Kota Palangka Raya, SMK jurusan kepariwisataan serta pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Palangka Raya dengan jumlah peserta pelatihan 40 orang dan dilaksanakan selama tiga hari,

4. Pelatihan Pemandu Wisata Ekowisata



Perlunya wisatawan dilayani berdasarkan pengetahuan dan keterampilan guiding sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), maka di adakan Pelatihan Pemandu Wisata Alam Ekowisata, di Hotel Luwansa Jalan G Obos Palangka Raya, Selasa (25/6/2016) tujuan pelatihan yaitu salah satunya peningkatan kompetensi pramuwisata Kota Palangka Raya dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia.

Pelatihan ini diikuti 40 orang yang terdiri dari kelompok pemandu wisata, kelompok sadar wisata yang tidak berlatarbelakang pendidikan kepramuwisata. Pelaksanaan dilaksanakan tanggal 25 sd 27 Juni 2019. Hari terakhir tanggal 27 tersebut dilakukan praktek lapangan di Taman Nasional Sabangau. pariwisata Kota Palangka Raya memiliki modal alam yang masih terjaga, unik dan asri. Hal ini yang menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik maupun wisatwan mancanegara. Sehingga diperlukan pemandu wisata yang handal.

Kegiatan pemandu wisata ini merupakan program Kementerian Pariwisata Republik Indonesia yang disalurkan ke daerah melalui DAK non fisik, kegiatan Dana Pelayanan Pariwisata Tahun 2019. Hal ini bentuk perhatian pemerintah pusat kepada SDM kepariwisataan di Kota Palangka Raya.

5. Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata



kegiatan Tata Kelola Destinasi Pariwisata Kota Palangka Raya Tahun 2019 bertempat di Aquarius Boutique Hotel Kota Palangka Raya, Selasa (1/10/2019). Kegiatan ini diikuti oleh para pengelola destinasi wisata, komunitas pariwisata dan instansi terkait dengan jumlah 50 orang peserta.

Kegiatan dibuka dengan penyerahan piala dan piagam penghargaan Green Silver kategori pemanfaatan ekonomi dalam ajang Sustainable Tourism Award (ISTA) Tahun 2019 dari Sekretaris Disbudpar Kota Palangka Raya kepada Wakil Walikota Umi Mastikah. Umi mengucapkan selamat kepada Disbudpar dan Pokdarwis Kereng Bangkirei sebagai pengelola kawasan wisata Kereng Bangkirei atas keberhasilan tersebut. Melalui pencapaian penghargaan ini, diharapkan bisa menjadi motivasi pengembangan inovasi pariwisata Kota Palangka Raya kedepannya”

para pengelola destinasi wisata dan komunitas pariwisata bersinergi bersama jajaran Pemerintah Kota Palangka Raya untuk terus melakukan inovasi tata kelola destinasi pariwisata sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap kepariwisataan yang meningkatkan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

6. Pemantauan Tempat Hiburan Malam (THM)



Walikota Palangka Raya dan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) melakukan pemantauan ke beberapa Tempat Hiburan Malam yang ada di Kota Palangka Raya, Kamis (16/05/2019).

empat Hiburan Malam (THM) yang menjadi sasaran pemantauan dimulai dari PLATINUM Karaoke Pool & Cafe di jalan Cristopel Mihing, D'LAVAN Cafe & Resto, NAV Karaoke di jalan G. Obos, ESUN BUUnE Karaoke di jalan Raden Fatah, LUNA Karaoke (Aquarius Boutique Hote) di jalan Imam Bonjol, MY Pool & Cafe (Batang Garing) di jalan DI.Panjaitan dan terakhir di O2 Cafe di jalan Tjilik Riwut..

Adapun tujuan dari pemantau ini untuk memastikan Tempat Hiburan Malam yang berada di Kota Palangka Raya mematuhi aturan jam operasi yang telah ditentukan oleh Pemerintah Kota (PEMKOT) yaitu dari mulai buka pukul 20.30 WIB dan tutup pukul 00.15 WIB. Hal ini dilakukan untuk menghormati umat muslim yang sedang menjalankan ibadah puasa.

Selain itu, Walikota juga mengecek izin usaha yang dimiliki oleh pengelola Tempat Hiburan Malam (THM), apakah mempunyai izin usaha atau tidak memiliki sama sekali. Bagi pengusaha yang belum memiliki izin atau izin usahanya sudah tidak berlaku lagi supaya segera mengurus perizinannya ke dinas terkait. Apabila hal itu tidak dipenuhi,

7. Pagelaran Seni dan Budaya dalam Rangka APEKSI



Kota Semarang menjadi tuan rumah Rapat Kerja Nasional XIV Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia Tahun 2019 yang dilaksanakan di Ballroom Hotel PO Semarang dimulai tanggal 2 s.d 5 Juli 2019.

Untuk stand pameran yang dikelola oleh Bappeda, Kepala Bappeda Kota Palangka Raya Akhmad Fordiansyah menyampaikan bahwa untuk stand pameran dana sudah tersedia, dan nanti stand Pemko akan diisi oleh Disperindag dan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kota Palangka Raya. Selanjutnya, Disperindag dan Dinas Koperasi dan UKM agar membawa hasil kerajinan tangan berupa anyaman rotan, obat-obatan tradisional, kerajinan getah nyatu dan benang bintang. Sedangkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai leading sector kegiatan pawai budaya dalam pawai nanti diharapkan semua peserta yang ikut kegiatan APEKSI ikut serta dalam pawai budaya tersebut.

8. Kegiatan Palangka Fair



Palangka Raya Fair XI tahun 2019 telah digelar, kegiatan yang berlangsung di lapangan Sanaman Mantikei Palangka Raya tersebut, merupakan even tahunan Pemerintah Kota (Pemko) Palangka Raya yang akan berlangsung hingga 28 Agustus 2019

Event Palangka Raya Fair digelar sebagai puncak dari rangkaian peringatan hari jadi ke-62 Kota Palangka Raya dan hari jadi ke-54 Pemerintah Kota (Pemko) Palangka Raya.

“Palangka Raya Fair kali ini diikuti 135 stand terdiri dari indoor dan outdoor 85 stand yakni dari OPD Kota Palangka Raya, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Provinsi Kalsel, Provinsi Kalteng, Perbankan , BUMN BUMD, UMKM Kota Palangka Raya maupun Luar Kota, sedangkan pedagang kreatif lapangan (PKL) berjumlah 50 buah, Guna memeriahkan event Palangka Raya Fair tersebut Palangka Raya, Farid Naparin telah menyediakan hadiah utama doorprice berupa kendaraan bermotor bagi para pengunjung pameran.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata juga ikut ambil andil dalam memeriahkan Kegiatan tersebut sekaligus mengadakan Promosi dalam memasarkan Wisata dan Produk Unggulan khas Kalteng Khususnya Kota Palangka Raya.

Palangka Raya Fair merupakan sarana pembinaan untuk mempromosikan UMKM agar memiliki daya saing, sehingga diharapkan bisa menarik investor untuk memberikan dukungannya.

9. Festival Palangka



Palangka Raya – Festival Palangka digelar 22-26 April 2019 diikuti lima kecamatan se Kota Palangka Raya, Festival Palangka ini bertujuan mencari hasil pemenang dari setiap kecamatan untuk mengikuti Festival Budaya Isen Mulang (FBIM) tingkat Provinsi Kalimantan Tengah yang selanjutnya akan diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2019 mendatang.

pada pembukaan festival hari senin 22 April 2019 akan dilaksanakan di Aula Rumah Jabatan Walikota Palangka Raya dan sekaligus pelaksanaan lomba masak makanan tradisional panginan sukup simpan. Selanjutnya untuk pelaksanaan kegiatan yang lainnya dilaksanakan di halaman Museum Balanga Kota Palangka Raya. kegiatan lomba tradisional yang akan dipertandingkan diantaranya adalah lomba tari tradisional atau tari pedalaman, lomba tari pesisir, lomba karungut, lomba pakasak lamang, lomba mangaruhi/malutu, lomba manyipet, lomba seni pencak silat dll.

10. Festival Budaya Isen Mulang (FBIM)



Festival Budaya Isen Mulang akan berlangsung selama enam hari, berakhir Sabtu, 22 Juni 2019. tujuan yang ingin dicapai dalam festival tersebut adalah pelestarian, pengembang, inovasi kreatifitas bidang kebudayaan, kesenian, kearifan lokal, kuliner Dayak Kalteng, terprogram, terarah, terukur, kontinyu dan universal Hasil ini diharapkan pengunjung, penonton dan wisatawan yang datang ke Palangka Raya, Kalteng dan pendapatan asli daerah dapat meningkat,".Tahun ini, digelar untuk yang ke-26 dengan dimeriahkan berbagai lomba.Di antaranya, Karnaval Budaya, Putra/Putri Pariwisata, Tari Daerah (Pesisir & Pedalaman), Karungut, Mangenta, Malamang, Masakan Tradisional/Kuliner Kalteng, Mangaruhi dan Maneweng Manetek dan Manyila Kayu.Kemudian, Sepak Sawut, Jukung Hias, Besei Kambe, Jukung Tradisional, Balogo, Habayang/Bagasing, Manyipet, Lagu Daerah, Lawang Sakepeng, lomba lainnya dan eksebisi lomba balap ces alkon

11. Ritual Ma'mapas Lewu



Mamapas Lewu, Maarak Sahur Palus Manggantung Sahur Lewu, kembali digelar Pemerintah Kota (Pemko) Palangka Raya melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) setempat.

Upacara ritual yang digelar setiap akhir tahun tersebut didukung serta difasilitasi penuh oleh Dewan Adat Dayak (DAD) Provinsi Kalteng dan kota serta Majelis Daerah Agama Hindu Kaharingan Kota Palangka Raya.

“Ritual ini dilaksanakan sebagai program Disbudpar di 2019, yang dilaksanakan selama 3 hari di Betang Hapakat,” Dikatakan, mamapas lewu ini mempunyai tujuan untuk memulihkan keseimbangan hubungan antara manusia dan Tuhan, serta manusia dengan alam sekitar agar terhindar dari marabahaya dan marabencana.

“Hal ini juga sebagai upaya melestarikan nilai-nilai religius yang melekat pada masyarakat Kalteng, agar tak punah dan tergusur oleh perubahan jaman serta kemajuan perkembangan teknologi dan informasi,

Selain itu tambah dia, melalui kegiatan ritual tersebut menjadi momentum menjalin silaturahmi antar sesama warga dan perwujudan kerukunan antar umat beragama.

Kemudian maarak sahur, adalah ungkapan rasa syukur kepada Yang Maha Kuasa. Sedangkan manggantung sahur lewu adalah sebagai wujud permohonan kepada Yang Maha Kuasa agar Kota Palangka Raya selalu dijaga dan dilindungi dari hal yang tidak baik.

“Ritual ini merupakan kegiatan yang penting sebagai wahana untuk memelihara, melestarikan dan mengembangkan budaya Dayak agar tetap lestari, serta sebagai bentuk ucapan syukur kepada Maha Kuasa atas penyertaannya kepada kehidupan manusia.

12. Pemilihan Putra Putri Pariwisata Tk Provinsi



Muhammad Hidayatullah dan Dewi Puspitasari berhasil meraih gelar Putra dan Putri Pariwisata Kalimantan Tengah (Kalteng) 2019. Grand Final Pemilihan Putra Putri Pariwisata Kalteng 2019 yang digelar di Swiss-Belhotel, pada Jumat malam (21/6/19), dibuka langsung oleh Sekretaris Daerah Kalteng, Fahrizal Fitri. Ajang pemilihan Putra Putri Pariwisata Kalteng 2019 diikuti oleh 11 perwakilan kabupaten/kota di Kalteng. Masing-masing kabupaten mengirimkan dua peserta, hanya Kabupaten Lamandau yang mengirimkan satu peserta.

Setelah melalui seleksi ketat dan panjang, terpilih Muhammad Hidayatullah yang mewakili kota Palangka Raya sebagai Putra Pariwisata Kalteng. Sementara untuk Putri Pariwisata Kalteng, Dewi Puspitasari merupakan perwakilan dari Kabupaten Pulang Pisau. Runner up I Putra diraih oleh Ahmad Fadhil Azzahran perwakilan dari Kabupaten Barito Utara dan runner up II Jeremy Solomon perwakilan dari Kabupaten Barito Selatan.

Sedangkan untuk runner up I Putri diraih oleh Nur Fitri R perwakilan dari Kabupaten Lamandau dan runner up II yakni Ajeng Dwi A perwakilan dari Kabupaten Kotawaringin Timur.

13 Pemilihan Putra Putri Pariwisata Tk Kota



Pemerintah Kota (Pemko) Palangka Raya menggelar pemilihan Putra Putri Pariwisata. Pemilihan Putra Putri Pariwisata ini dilaksanakan bebarengan dengan pembukaan Festival Palangka.

Kegiatan yang diprakarsai oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Palangka Raya ini dilaksanakan di Rumah Jabatan Wali Kota Palangka Raya, Senin (22/4/2019).

Pembukaan Festival Palangka dan pemilihan Putra Putri Pariwisata ini diikuti oleh lima kecamatan yang ada di Kota Palangka Raya,” Ia mengatakan hasil terbaik dari pemilihan ini nantinya akan mewakili Kota Palangka Raya di Festival Isenmulang Provinsi Kalimantan Tengah.

“Festival Isenmulang akan dilaksanakan pada 18 Mei 2019 ini,”

14. Pendataan Tamu dan Hotel



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya Tahun 2019, mengadakan kegiatan rutin pendataan tamu dan wisatawan pengunjung hotel dipalangka raya pada tahun 2019, dengan tujuan untuk melihat tingkat peminat pengunjung / wisatawan kekota palangka raya.

Tujuan dari pendataan ini selain untuk mengetahui jumlah tamu juga menjadi salah satu sarana pendataan tentang sarpras yang tersedia dikota palangka raya guna menampung tamu / wisatawan yang berkunjung kekota palangka raya, apakah layak atau tidak. Sehingga menjadi bahan acuan kedepannya bagi pihak dinas kebudayaan dan kota palangka raya dalam mendorong meningkatnya kemajuan sarpras yang tersedia khususnya bagi pihak pengelola hotel itu sendiri.

15. Pesta Seni



perayaan malam tahun baru memang momen yang terjadi setiap satu tahun sekali dan sebagian orang memanfaatkan untuk merayakannya. Tetapi, perayaan malam tahun baru ini agar lebih dimanfaatkan sebagai tanda syukur atas kehidupan selama satu tahun di 2019 dan berharap kehidupan yang lebih baik di 2020.

“Jadi melaksanakan perayaan hiburan dengan catatan tidak berfoya-foya dan terlalu membuang-buang waktu, apalagi sebelum merayakan pergantian tahun kami melaksanakan doa bersama lintas agama di panggung hiburan,” Sementara itu, untuk mengamankan malam pergantian tahun ini. Ratusan personel gabungan akan dikerahkan Polresta Palangka Raya.

perayaan pergantian tahun kali ini hanya satu kegiatan dan satu tempat di Bundaran Besar Kota Palangka Raya. Hanya terdapat perbedaan waktu saja. Untuk pemko acara akan di mulai pada pukul 15.00 WIB hingga pukul 19.00 WIB. Dan selanjutnya akan dilanjutkan oleh Pemprov.

“Dari sore hari akan ada beberapa rangkaian Seni Budaya yang telah disiapkan oleh pemko. Setelah itu pada malam harinya baru dilanjutkan dengan hiburan dari artis penyanyi dangdut Siti Badriah yang akan tampil di panggung,”

16. Festival Olahan Ikan Khas Kalteng



Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menggelar Festival Masakan Ikan Lokal 2019 guna meningkatkan kegemaran masyarakat setempat mengonsumsi makanan berbahan baku ikan karena bermanfaat bagi kesehatan dan tumbuh kembang, terutama anak-anak.

Melalui acara ini kami juga mengajak masyarakat di Kota Palangka Raya semakin gemar makan ikan," Festival itu dalam rangka perayaan HUT Ke-54 Pemerintah Kota Palangka Raya dan HUT Ke-62 Kota Palangka Raya, diharapkan festival ini juga membuat berbagai jenis masakan tradisional masyarakat Kota Palangka Raya, terutama berbagai olahan ikan semakin dikenal masyarakat, terutama luar daerah.

Selain menumbuhkan kecintaan masyarakat untuk gemar makan ikan, acara ini juga bertujuan semakin memperkenalkan berbagai potensi olahan kuliner tradisional kepada masyarakat luas," acara tersebut diikuti 35 peserta yang didominasi jajaran pemerintah di ibu kota Provinsi Kalimantan Tengah itu.

"Berbagai masakan yang disajikan, seperti ikan goreng, ikan bakar, juhu, ikan sayur asam, pepes ikan, sambal sarai, serta berbagai masakan khas Suku Dayak lainnya," acara ini juga sebagai ajang promosi potensi wisata

kuliner di kota setempat. Festival masakan ikan tradisional yang pertama itu dilaksanakan saat acara "car free day" di Kawasan Bundaran Besar Kota Palangka Raya.

17. Rekor Muri Peserta Kecapi Terbanyak



Pemerintah Kota (Pemko) Palangka Raya melalui leading sector dinas kebudayaan dan pariwisata kota palangka raya memecahkan rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI), yakni pergelaran kecapi Dayak dengan pemain terbanyak.

Ini adalah pemecahan rekor muri permainan kecapi terbanyak,” yang dilaksanakan, di Jalan Yos Sudarso, Minggu, 4 Agustus 2019.

pemecahan rekor ini bisa sukses berkat dukungan 385 pemain kecapi dayak. Kegiatan ini merupakan puncak dari rangkaian perayaan HUT Kota Palangka Raya pada 17 Juli lalu.

Kegiatan pemecahan rekor ini dimulai dengan lagu, yang disusul dengan permainan kecapi bersama dan hiburan.

Selain pemecahan rekor MURI, pada kesempatan ini juga

dilaksanakan *launching* lagu Kota Palangka Raya oleh Mutant Borneo.

18. Pengembangan Destinasi Agrowisata



Perkembangan agrowisata atau *agritourism* bermula dari *ecotourism*. *Ecotourism* adalah yang paling cepat bertumbuh diantara model pengembangan pariwisata yang lainnya di seluruh dunia, dan memperoleh sambutan yang sangat serius. *Ecotourism* dikembangkan di negara berkembang sebagai sebuah model pengembangan yang potensial untuk memelihara sumber daya alam dan mendukung proses perbaikan ekonomi masyarakat lokal. *Ecotourism* dapat menyediakan alternatif perbaikan ekonomi ke aktivitas pengelolaan sumber daya, dan untuk memperoleh pendapatan bagi masyarakat lokal Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga mencoba untuk mengembangkan destinasi Agrowisata di Kota Palangka raya Pengembangan *agritourism* merupakan kombinasi antara pertanian dan dunia wisata untuk liburan di desa. Atraksi dari *agritourism* adalah pengalaman bertani dan menikmati produk kebun bersama dengan jasa yang disediakan. Motivasi *agritourism* adalah untuk menghasilkan pendapatan tambahan bagi petani. Bagaimanapun, *agritourism* juga merupakan kesempatan untuk mendidik orang

banyak/masyarakat tentang pertanian dan *ecosystems*. Pemain Kunci didalam *agritourism* adalah petani, pengunjung/wisatawan, dan pemerintah atau institusi. Peran mereka bersama dengan interaksi mereka adalah penting untuk menuju sukses dalam pengembangan *agritourism*

TABEL 3.5**Capaian Anggaran APBD Murni dan Perubahan APBD Tahun 2019**

No	Anggaran Murni	Perubahan Anggaran	Realisasi	Capaian	Ket
1	2	3	4	5	6
1.	4,448.984,234,56	4,513,185,892,00	3,934,212,396,00	87,17%	BTL
2.	7,555,795,525,00	8,255,795,525,00	8,168,572,987,00	98,94%	BL

B. Analisis Tujuan dengan Sasaran

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya tahun 2018–2023, terdapat 1 (Satu) misi, 1 (Satu) tujuan, serta 1 (Satu) sasaran strategis. Analisa dari sasaran strategis tersebut dipergunakan untuk mencapai tujuan Lima dan Misi tiga dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya sebagaimana uraian berikut :

1). Tujuan 5 Meningkatkan Perekonomi Daerah

a) Tujuan 5 dengan Sasaran

TUJUAN 5	SASARAN 1
1	2
Meningkatkan Perekonomian Daerah	Meningkatnya Sektor Perdagangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi

Sasaran Strategis

Meningkatnya Sektor Perdagangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi dapat diukur melalui 2 indikator kinerja,

1. Rata – Rata Lama Tinggal Wisatawan ;
2. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kota Palangka Raya yang terbagi menjadi 2 jenis wisatawan yaitu :

- a. Wisatawan Nusantara (Wisnus)
- b. Wisatawan Mancanegara (Wisman)

Analisis Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang baik, tentunya harus didukung dengan anggaran yang memadai serta dapat dipertanggung jawabkan penggunaannya. Dalam tabel alokasi per sasaran pembangunan menyajikan persandingan antara sasaran strategis dan indikator kinerja serta anggaran yang dilaksanakan terhadap anggaran keseluruhan yang diperoleh Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2019. diuraikan terinci dapat dilihat dalam tabel alokasi per sasaran pembangunan yang dapat di jelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.5
Alokasi Per Sasaran Terhadap Anggaran

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian Anggaran %
1	2	3	4		5
1.	Meningkatnya Sektor Perdagangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi	Rata Rata Lama Tinggal Wisatawan Jumlah Kunjungan Wisatawan Pertahun	507.236.000	504.338.550.00	99,43

Selanjutnya di sajikan dalam tabel Persandingan pencapaian kinerja dari masing-masing sasaran dan indikatornya target kinerja, realisasi dan capaian terhadap anggaran yang dialokasikan dan realisasi anggaran sampai dengan prosentase capaian. Sebagaimana dijelaskan dalam dalam tabel berikut

Tabel 3.6
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Peningkatan Capaian %	Penyerapan Anggaran %	Tingkat Efisiensi %
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Sektor	Rata Rata Lama Tinggal	0,34%	99,43 %	0,57%

Perdagangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi	Wisatawan	3,37%		
	Jumlah Kunjungan Wisatawan Pertahun			

I. Realisasi Anggaran

Uraian realisasi anggaran terdiri dari realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2019 sebagaimana terinci pada penjelasan berikut :

1). Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sumber pendapat asli daerah (PAD) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya Tahun 2019 terdiri dari :

- Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah,
- Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga

Terinci realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagaimana tabel berikut:

TABEL 3.7

Realisasi Pendapatan Asli daerah (PAD) Tahun 2019

No	Sumber Pendapatan	Target	P.APBD	Setelah P.APBD	Realisasi Target	Capaian %
1.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	35.000.000	-	-	41.314.200	74,81%
	1. Sewa Gedung Olah Seni	5.000.000				
	2. Sewa Cafe Terapung Flamboyan	18.000.000		-		
	3. Sewa Toilet Kawasan Jembatan Kahayan	12.000.000		-		
2.	Retribusi Masuk Kawasan Rekreasi/Wisata	200.000.000	-	-	134.500.000	
	1. Kawasan Wisata Sei Gohong	100.000.000			69.600.000	
	2. Kawasan Wisata Kereng Bengkirai	100.000.000			71.000.000	

*) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya 2019

II. Realisasi APBD

Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah (APBD) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya tahun 2019 sebesar Rp. 12,004,779,759,56 mendapatkan penambahan P-APBD sebesar Rp. 764,201,657,44 sehingga

menjadi Rp. 12,768,981,417,00 terrealisasi sebesar Rp. 12.102.785.383.00 atau 94,78 % terdapat penghematan anggaran sebesar Rp. 666,196,034 yang terdiri Belanja Tidak Langsung dari P-APBD 4.513.185.892.00 Terrealisasi sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp. 3.934.212.396.00 atau 87,17% besar Penghematan Anggaran Rp. 578,973,496 dan Belanja Langsung (BL) pada P-APBD sebesar Rp. 8.255.795.525.00 Terrealisasi sampai dengan 31 Desember 2019 Rp. 8.168.572.987.00 atau 98,94% dengan besar Penghematan sebesar Rp. 87,222,538 .

Tabel 3.8

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2019

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Anggaran	%
1	2	3	4	5
I	Belanja Tidak Langsung (BTL)	4.513.185.892.00	3.934.212.396.00	87,17
II	Belanja Langsung	8.255.795.525.00	8.168.572.987.00	98,94
	1. Program Pengembangan Nilai Budaya	1.009.390.000	1.005.815.000.00	99,65
	2. Program Pemasaran Pariwisata	507.236.000	504.338.550.00	99,43
	3. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	3.639.514.000	3.587.652.350.00	98,58
	4. Program Pengelolaan Keragaman Budaya	406.397.000	406.397.000.00	100
	5. Program Pengembangan Kemitraan	628.150.000	627.967.834.00	99,97
	6. Program Pelayanan administrasi Perkantoran	1.709.439.525	1.688.000.453.00	98,75
	7. Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	82.000.000	81.360.000.00	99,22



	8. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian kinerja dan Keuangan	273.669.000	267.041.800.00	97,58
III	Jumlah Belanja Daerah	12.768.981.417.00	12.102.785.383.00	94,78

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tahun 2019

III. Realisasi APBN/ Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun 2019

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya memperoleh Alokasi Dana Dekonsentrasi / DAK Fisik dari Kementerian Pariwisata memperoleh Anggaran APBN sebesar Rp. 2.216.278.000,- dan Dana DAU/ pendamping sebesar Rp. 150.000.000,- sehingga bertotal Rp. 2.366.278.000,- untuk membiayai Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dalam kegiatan Pembuatan Fasilitas Pendukung Pariwisata, terealisasi Rp. 2.314.916.350 atau sebesar 99,17% Sedangkan Untuk Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik memperoleh Anggaran sebesar Rp. 521.736.000,- untuk membiayai Program Pengembangan destinasi Pariwisata, dan terealisasi Rp. 521.736.000,- atau sebesar 100%.

Tabel 3.9
Laporan Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik
Tahun Anggaran 2019

No	Jenis Kegiatan	Perencanaan Kegiatan		Total Biaya	Kontrak	Realisasi	
		DAK (Rp)	Pendamping (Rp)			Fisik %	Keuangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata Pembuatan Fasilitas Pendukung Pariwisata	2.216.278.000	150.000.000	2.366.278.000			
	1. Pembuatan Gazebo	1.016.500.000			985.000.000	100	985.000.000
	2. Pembuatan Broadwalk	1.098.606.640			1.082.000.000	100	1.082.000.000
	3. Pengawasan/Penunjang Konsultansi	101.171.360			99.916.350	100	99.916.350
	4. Dana Pendamping Perencanaan Kegiatan DAK 2 Paket		150.000.000		72.000.000 76.000.000	100 100	72.000.000 76.000.000
	TOTAL			2.366.278.000	2.314.916.350		2.314.916.350

Tabel 3.10
Laporan Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik
Tahun Anggaran 2019

No	Jenis Kegiatan	Perencanaan Kegiatan		Total Biaya	Swakelola	Realisasi	
		DAK (Rp)	Pendamping (Rp)			Fisik %	Keuangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	521.736.000		521.736.000			
	1. Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata	150.000.000		150.000.000	150.000.000	100	150.000.000
	2. Pelatihan Pemandu Wisata Alam Ekowisata	125.368.000		125.368.000	125.368.000	100	125.368.000
	3. Pelatihan Pemandu Wisata Alam Pedesaan dan Perkotaan	125.368.000		125.368.000	125.368.000	100	125.368.000
	4. Pelatihan Manajemen Homestay/Pondok wisata/rumah wisata	121.000.000		121.000.000	121.000.000	100	121.000.000
	TOTAL			521.736.000	521.736.000		521.736.000

IV. Prestasi Tahun 2019

Prestasi dan anugerah penghargaan yang diperoleh dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya dalam kurun waktu satu tahun 2019 terdiri dari penghargaan/prestasi di bidang Kebudayaan dan Pariwisata sebagaimana uraian berikut;

1. Penghargaan dibidang Kebudayaan ;
 - a. Juara II Perahu Hias Festival Budaya Isen Mulang (FBIM) Tahun 2019 Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah di Kota Palangka Raya
 - b. Juara 1 Lomba lawang Sekepeng Putri Tingkat Provinsi Pada Festival Budaya Isen Mulang Tahun 2019

- c. Juara I Jagau pada Pemilihan Jagau – Bawi nyai Pariwisata Tingkat Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah di Kota Palangka Raya
- d. Juara I Lomba Masak Tradisional (Sukup Simpan) (FBIM) Tahun 2019 Prov Kalteng
- e. Juara I Lomba Tari Pesisir (FBIM) Tahun 2019 Prov kalteng
- f. Juara I Lomba Karungut Putra (FBIM) Tahun 2019 Prov Kalteng
- g. Juara II Lomba Besei Kambe Putra (FBIM) Tahun 2019 Prov kalteng
- h. Juara II Lomba Dayung Tradisional Putra
- i. Juara III Lomba Malamang (FBIM) Tahun 2019 Prov Kalteng
- j. Juara III Lomba Manyipet Putra (FBIM) Prov Kalteng
- k. Juara III Lomba Memahat (FBIM) Tahun 2019 Prov Kalteng

2. Penghargaan dibidang Kepariwisataaan

- a. Rekor Muri Peserta Pemain Kecapi Terbanyak yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah Kota Palangka Raya
- b. Piagam Penghargaan Indonesia Sustainable Tourism Awards 2019 pada Desa Wisata Kereng Bengkirai Sebagai Pemenang Green Silver kategori Manfaat Ekonomi.

Piagam Penghargaan pada Tahun 2019 sebagai berikut :





V. Permasalahan dan Solusi

Pembangunan kebudayaan dan pariwisata telah memberikan warna dan menunjukkan perkembangan yang lebih positif namun masih dijumpai permasalahan, antara lain:

a. Permasalahan Kebudayaan

1) Apresiasi masyarakat terhadap keragaman budaya

Kegiatan seni budaya diawal periode Renstra 2018-2023 telah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Namun demikian masih ditemui permasalahan diantaranya :

- Masih belum optimalnya kegiatan dokumentasi dan inventarisasi data kesenian tradisional dan adat budaya lokal sebagai bahan pengembangan nilai-nilai kearifan lokal.
- Belum optimalnya aktualisasi kesenian tradisional dan adat budaya lokal

2) Pengelolaan warisan budaya.

Apresiasi dan kesadaran masyarakat terhadap warisan budaya masih belum berkembang

b. Solusi/Rekomendasi Permasalahan Kebudayaan

- 1).Arah pembangunan kebudayaan oleh pemerintah Kota Palangka Raya lebih mengedepankan fasilitasi apresiasi masyarakat terhadap karya seni dan budaya baik kuantitas dan kualitasnya pada setiap event seni budaya regional, nasional maupun internasional;
- 2).Mengemas pelestarian warisan budaya dalam konten perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatannya sebagai sarana rekreasi dan edukasi, serta dukungan pelatihan peningkatan kemampuan teknis pengelolaan museum daerah;

C. Permasalahan KePariwisataan

Permasalahan Kepariwisataan tentang Meningkatnya daya saing Pariwisata di Kota Palangka Raya perihal kontribusi yang diberikan Kota Palangka Raya terhadap Nasional masih belum signifikan, terutama dibidang ekonomi. Permasalahan yang masih dijumpai antara lain :

- Kuantitas dan kualitas wisatawan.

Kualitas dan kuantitas wisatawan ke Kota Palangka Raya masih belum memberikan kontribusi lebih dari 20,00% terhadap pergerakan wisatawan nusantara maupun mancanegara ke Indonesia.

- Tingkat Kunjungan wisman dan wisnus ke Kota Palangka Raya perlu dipertahankan bila perlu ditingkatkan dan pasar wisman wisnus perlu dijaga;
- Pengembangan Destinasi Pariwisata, semakin ketatnya persaingan
 - a) Kualitas layanan usaha pariwisata perlu ditingkatkan.
 - b) Kualitas layanan pelaku pariwisata perlu ditingkatkan
- Belum optimalnya Kualitas, kuantitas dan profesionalisme sumber daya manusia (SDM) pariwisata.

Jumlah tenaga kerja usaha pariwisata yang bersertifikasi profesi masih kurang.

D.Solusi/Rekomendasi Permasalahan Pariwisata

Fokus pada peningkatan :

- a. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana promosi;
- b. Pengembangan destinasi pariwisata didukung infrastruktur dan transportasi darat, laut, dan udara yang dioptimalkan dan lebih memadai;
- c. Mengedepankan faktor keamanan yang kondusif bagi wisatawan agar merasa nyaman dan aman saat berkunjung di daerah wisata.
- d. Menciptakan produk paket wisata variatif dan kompetitif melalui penyusunan pola perjalanan wisata;

Memfasilitasi tenaga kerja pariwisata untuk lebih meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM dengan sertifikasi profesi melalui pelatihan-pelatihan berbasis kompetensi. SDM pariwisata masih belum keseluruhan memiliki kualitas dan kompetensi di bidangnya. Hal ini tercermin dari kurangnya SDM pariwisata yang memiliki sertifikasi. Dampak langsung yang dapat dirasakan yaitu masih belum banyak tenaga kerja industri pariwisata di Kota Palangka Raya yang memiliki

kemampuan dan profesionalisme dalam pengelola daya tarik wisata, kualitas dan mutu pelayanan usaha pariwisata yang masih kurang sehingga sangat berpengaruh terhadap citra pariwisata di Palangka Raya. Dalam kondisi memasuki era globalisasi, persaingan SDM pariwisata yang berkualitas dan berkuantitas serta profesionalisme memiliki kompetensi dan berstandar internasional masih perlu ditingkatkan.

BAB IV

PENUTUP

I. Kesimpulan

Laporan kinerja berisikan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sesuai perencanaan dan target capaian yang telah disusun secara periodik.

Sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja.

Dari hasil pengukuran kinerja dan analisis capaian kinerja sebagaimana diuraikan pada bab-bab sebelumnya, menunjukkan bahwa persandingan antara Tujuan dan sasaran strategis, prosentase capaian indikator kinerja dan rata-rata capaian sasaran sebagaimana tabel berikut :

TABEL 4.1
Persandingan Tujuan & Sasaran Srategis, Indikator Kinerja
serta Rata-rata Capaian

IKU Pemerintah Daerah				Turunan IKU OPD			Realisasi (%)	Rata - Rata Capaian Sasaran
N o	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		
1	2	3	4	5	7	8		
1.	Meningkatnya Sektor Perdagangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi	PDRB Sektor Perdagangan, Penyediaan akomodasi dan makan minum, jasa Keuangan dan Asuransi	5.630.391.209.00	Meningkatnya daya saing Pariwisata	Rata Rata lama Tinggal Wisatawan	1 Hari	1,4 Hari	1,4 %
					Jumlah Kunjungan Wisatawan Pertahun	Wisnus 197.400 Wisman 2.600	Wisnus 389.235 Wisman 3.865	Wisnus 1,97% Wisman 1,48%
			Realisasi 6.393.362.130.000.00					

Tujuan Meningkatkan Perekonomian daerah sebagai berikut :

1) Sasaran strategis Meningkatnya Sektor Perdagangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi, Realisasi capaian indikator kinerjanya :

a) Persentase Rata Rata lama Tinggal Wisatawan (1,4) %,

b) Persentase Peningkatan wisatawan nusantara sebesar (1,97) %,

d) Persentase Peningkatan Mancanegara sebesar (1,48) %.

dengan rata-rata capaian sasaran sebesar (1,6) % artinya capaian tersebut telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam Renstra tergolong sangat baik

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya Tahun 2019 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya Tahun 2019. Pembuatan LKIP ini dilakukan melalui kompulasi data dan informasi dari bidang-bidang yang secara langsung menangani program dan kegiatan serta target kinerja sasaran yang ingin dicapai selama tahun 2019. Dalam pelaksanaan tentunya masih terdapat kekurangan dan kendala yang dihadapi, namun demikian upaya menyikapi kekurangan dan kendala tersebut telah dilakukan semaksimal mungkin melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya serta kemitraan dengan potensi sumber daya eksternal selaku pemangku kepentingan bidang Kebudayaan dan Pariwisata di Kota Palangka Raya .

LKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya Tahun 2019 menggambarkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan selama Tahun 2019, dengan harapan



laporan ini dapat digunakan sebagai kajian pimpinan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan arah kebijakan yang akan dilaksanakan serta menjadi masukan perbaikan kinerja Dinas di tahun-tahun mendatang.

Palangka Raya, Januari 2020

Kepala Dinas,

Drs IKHWANUDIN, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19620116 198803 1 010

